

**EKSPRESI VULGARISME MUSIK HIP HOP BERBAHASA JAWA
(Studi Kasus: Rendy Jerk Seorang Rapper di Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



Diajukan oleh:
Praditya Aryya Yogha
NIM 11112138

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2018**

PENGESAHAN

Skripsi

EKSPRESI VULGARISME MUSIKHIP HOP BERBAHASA JAWA

(Studi Kasus: Rendy Jerk Seorang Rapper di Surakarta)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

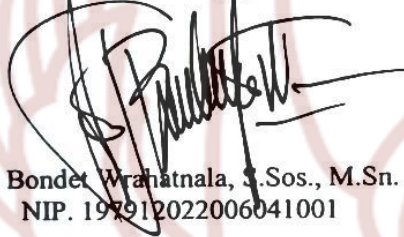
Praditya Aryya Yogha

NIM 11112138

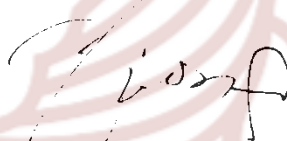
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 3 Agustus 2018

Susunan dewan penguji


Ketua Penguji


Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.
NIP. 197912022006041001

Penguji


Dr. Zulkarnain Mistortoify, M. Hum.
196610111999031001

Pembimbing


Bondan Aji Manggala, S.Sn., M. Sn
NIP. 198105272008121001

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai drajat S1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 15 April 2019

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan




Dr. Sugeng Nugroho, S. Kar., M.Sn
NIP. 19650914199011100

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, Bapak saya yang selalu memberikan nasehat dan mengajarkan hidup mandiri, Ibu saya yang selalu memberikan kasih sayang yang tidak ada habisnya, serta mendoakan saya, kakak saya yang telah mendukung dan memotivasi proses skripsi saya, teman-teman Etnomusikologi khususnya angkatan 2011 yang selalu memberikan *support*, Rendy Jerk beserta keluarga yang bersedia menjadi objek penelitian saya, kelompok Kalipso yang sudah membantu dalam mendapatkan data yang saya butuhkan, disiplin etnomusikologi yang telah memberikan saya banyak wawasan dan pengetahuan.



MOTTO

“ketika dunia jahat padamu, maka kau harus menghadapinya, karena tidak seorangpun yang akan mnyelamatkanmu jika kau tidak berusaha ”

- Roronoa Zoro.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Praditya Aryya Yogha
Tempat, Tgl. Lahir : Karanganyar , 22-02-1992
NIM : 11112138
Program Study : S1 Seni Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat : Jl.cempaka no.01 pokok
Rt01/01,wonobojo-wonogiri.

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Ekspresi Vulgarisme Musik Hip Hop Rendy Jerk BerBahasa Jawa (Studi Kasus:Rendy Jerk Seorang Rapper di Surakarta)” adalah benar-benar hasil karya cipta saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini, maka gelar keserjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 15 April 2019
Mengetahui

Pembimbing

Bondan Aji Manggala, S.Sn., M. Sn

Penulis

Praditya Aryya Yogha



ABSTRAK

Penelitian skripsi yang berjudul “Eksprsi Vulgarisme Musik Hip Hop Rendy Jerk BerBahasa Jawa (Studi Kasus Rendy Jerk Seorang Rapper di Surakarta)”, berawal dari ketertarikan penulis terhadap rapper asal Surakarta yang dimulai secara tidak sengaja pada saat mendengarkan musik Hip Hop Rendy Jerk dari jaringan internet dan stasiun radio. Setelah mendengarkan karya dari Rendy Jerk tersebut penulis merasa gaya rapper dari Rendy Jerk memiliki beberapa keunikan dalam gaya Bahasa dan pemilihan tema.

Penelitian ini menggunakan konsep kreativitas menurut Munandar dalam buku “Kreativitas dan Kebertahanan”. Strategi mewujudkan potensi dan bakat secara garis besar membahas tentang bagaimana proses kreativitas dengan ketrampilan, mengembangkan kelancaran dan kelenturan berfikir serta kesediaan mengungkapkan pemikiran kreatif, serta mengembangkan dalam berkreasi atau mencipta. Kaitannya dengan penulisan ini tentang kreativitas Rendy Jerk berproses membuat lirik rap di dalam musik Hip Hop yang dibuatnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografis.

Hal hal yang dijelaskan dalam tulisan ini adalah (1) sejarah kemunculan musik Hip Hop dari Afro-Amerika dan berkembang ke wilayah Indonesia kemudian merambah ke daerah Surakarta yang mengerucut kepada musik Hip Hop mengenai lirik yang dibuat oleh Rendy Jerk. (2) latar belakang bermusik Rendy Jerk serta pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam bermusik yang pernah dialaminya (3) menjelaskan tentang Vulgarisme yang terdapat dalam lirik yang dinyanyikan oleh Rendy Jerk, ke dalam *rapping* yang dilakukannya seakan sedang berdialog antara anak muda dan orang tua (kakek) serta menjabarkan lirik yang berBahasa Jawa dalam berBahasa dan tutur Rendy Jerk. Hal ini memperjelaskan kaitannya tentang eksprsi Vulgarisme yang terkandung lirik dalam musik Hip Hop Rendy Jerk.

Hasil penelitian ini merupakan pernyataan bahwa, Rendy Jerk mempunyai tanggapan berbeda terhadap karya-karya yang diciptakannya, melalui syair dan ciri khas yang tidak sengaja menjadi kunikan rap Rendy Jerk, walaupun karyanya menjadi pro dan kontra secara tidak disengaja membuat Rendy Jerk terkenal di kalangan musisi-musisi yang berada di Surakarta.

Kata kunci: *proses kreatif, hip hop, Rendy Jerk, lirik lagu, Vulgarisme.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik yang berjudul “Ekspresi Vulgarisme Musik Hip Hop Rendy Jerk BerBahasa Jawa (Studi Kasus: Rendy Jerk Seorang Rapper di Surakarta)”. Penulisan laporan ini ditujukan sebagai syarat mencapai derajat Strata-1 (S-1) Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta. Di dalam penulisan ini, penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dalam segi penulisan maupun materi. Tetapi dengan adanya bantuan dari beberapa pihak sehingga penulisan tugas akhir ini dapat selesai dengan baik. Tidaklah berlebihan apabila pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Bondan Aji Manggala, S.Sn., M.Sn yang bersedia membimbing dengan sabar dan membagikan ilmunya selama proses penulisan tugas akhir, dan juga sebagai pendamping akademik saya selama masa perkuliahan di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Dan tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih kepada bapak Iwan Budi Santosa, S.Sn, M.Sn dan Dr. Rasita Satriana, S.Kar., M.Sn, yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir.

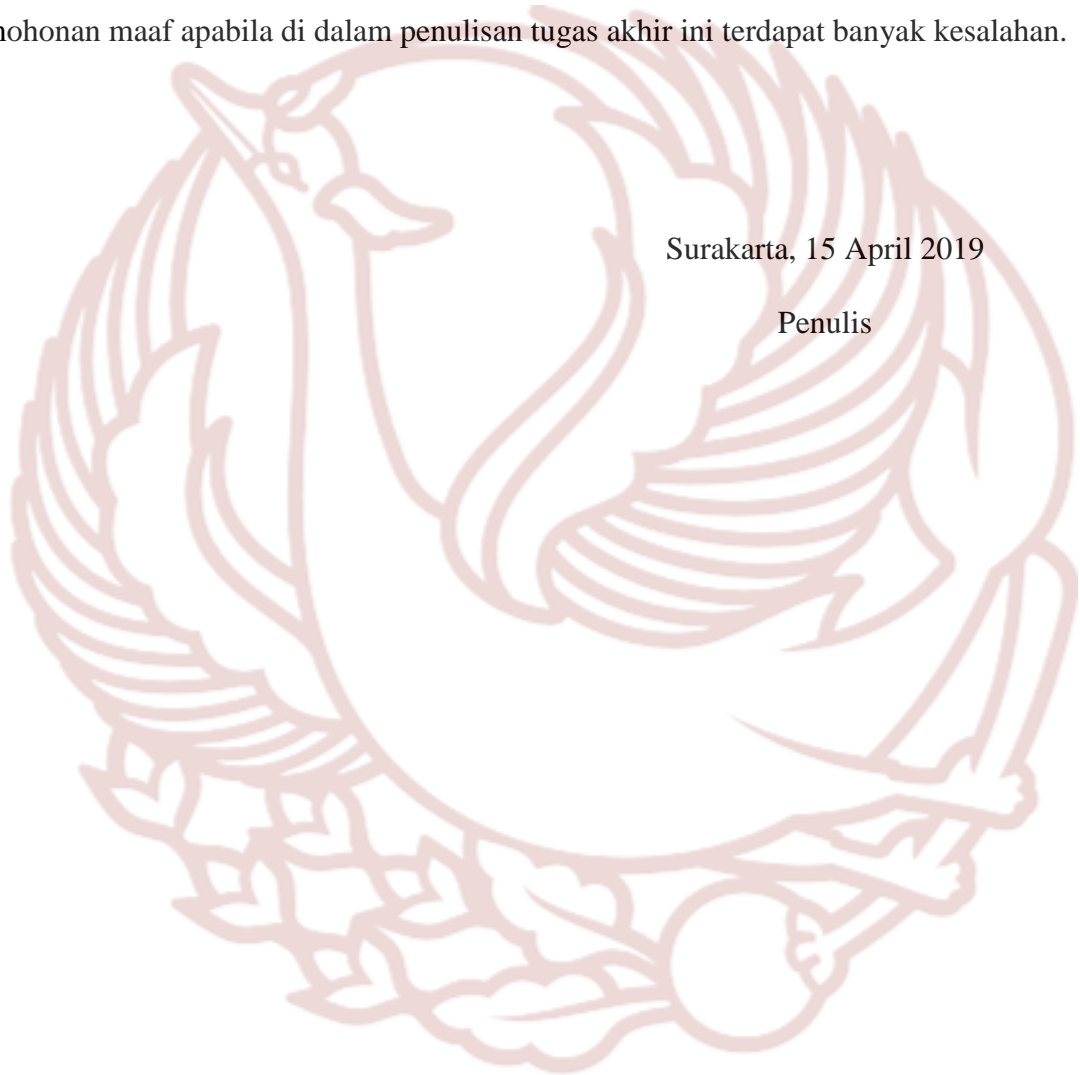
Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Rendy Jerk beserta keluarga yang berkenan meluangkan waktu untuk diwawancarai ketika pengambilan data, serta memberikan pengalaman bermusiknya kepada saya. Tidak lupa juga kepada Orang Tua saya, Kakak-kakak saya yang selalu memberikan semangat motivasi tiada henti dukungan moral dan material selama perkuliahan dan penulisan tugas akhir.

Terimakasih kepada Arief Rahman Taufan, S.Sn yang telah mengenalkan objek penelitian ini, Denis setiaji, S.Sn,. M.Sn yang membantu dalam proses penulisan karya ilmiah ini. Dan juga kepada teman-teman angkatan 2011 yang selalu memotivasi dan bersama-sama menulis tugas akhir di perpustakaan pusat Institute Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kebaikan semua pihak di dalam proses penulisan sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik. Semoga karya tulis tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Penulis juga menghaturkan permohonan maaf apabila di dalam penulisan tugas akhir ini terdapat banyak kesalahan.

Surakarta, 15 April 2019

Penulis



DAFTAR ISI

EKSPRESI VULGARISME MUSIK HIP HOP BERBAHASA JAWA	i
PENGESAHAN	ii
Skripsi	ii
Skripsi ini telah diterima	ii
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Konseptual	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulis	13
BAB II	14
SEJARAH MUSIK HIP HOP DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA	14
A. Sejarah Kemunculan Musik Hip Hop di Amerika	14
B. Rap sebagai Unsur Identitas Musikal Hip hop	18
D. Musik Hip Hop di Solo	21
PROSES EKSPRESI VULGARISME RENDY JERK DAN DESKRIPSI KEKARYAANNYA	24
A. Latar belakang Rendy Jerk	24
B. Profil	24
C. Gaya hidup	25
D. Perkenalan dengan Musik Hip Hop	27
E. Pemilihan Aliran Musik Hip Hop Sebagai Media Berekspresi	29
PENGERTIAN, CIRI KHAS DAN BENTUK VULGARISME PADA KARYA HIP HOP RENDY JERK	41
A. Bahasa Tutar sebagai Media Vulgarisme: Sebuah Pengantar Memahami	41
Vulgarisme Randy Jerk	41
B. Vulgarisme dalam karya Rendy Jerk	43

1. Vulgarisme yang berupa kata dasar	55
2. Vulgarisme yang berupa frasa.....	56
C. Sikap dan Alasan Vulgarisme Rendy Jerk	57
BAB V	59
A. Kesimpulan	59
KEPUSTAKAAN	62
WEBTOGRAFI	63
NARASUMBER.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :Foto Eminem <i>rapper</i> asal Amerika Serikat mengenakan atribut topi bisbol lengkap dengan celana lengkap mengenakan aksesoris kacamata dan juga kalung berkilauan	17
Gambar 2: Foto Snap Dogg dengan mengenakan kalung emas dan berjaket olahraga berserta aksesoris lainnya.....	17
Gambar 3. softwer <i>fruity lopp</i> untuk membuat musik	38
Gambar 4. Proses pengkaryaan Rendy Jerk.....	38
Gambar 5. foto ini diambil saat sedang melakukan rekaman	40
Gambar 6. penampilan Rendy Jerk di salah satu acara komunitas Kalipso di Surakarta.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Awal pertumbuhan Hip Hop dimulai dari The Bronx di kota New York dan terus berkembang dengan pesat hingga ke seluruh dunia. Hip-hop adalah gaya hidup dengan Bahasa, disebut sebagai ‘kultur’ dan bukan sebagai bentuk atau jenis aliran musik, gaya dan musiknya sendiri serta pola pikir yang terus menerus berkembang (Bambaataa, 2005: 27). Istilah Hip Hop diambil dari slogan dancer yaitu Hip Hop (Be Bob) don’t stop yang meniru rekaman dari Man Parrish (Jube, 2008: 167).

Hip Hop pertama kali diperkenalkan oleh seorang Afro-Amerika, Grandmaster Flash dan The Furious Five. Awalnya musik Hip Hop hanya diisi dengan musik dari *Disk Jockey* (DJ) dengan membuat variasi dari putaran *disk* (piringan musik) hingga menghasilkan bunyi-bunyi yang unik. *Rapping* kemudian hadir untuk mengisi vokal dari bunyi-bunyi tersebut. (<https://gombrang.wordpress.com>)

Pada perkembangan musik di Indonesia saat ini, Hip Hop merupakan salah satu musik yang berkembang. Pada tahun 60-70an musik Hip-Hop mulai terdengar di Indonesia dan dimainkan oleh musisi seperti Farid Hardja dan Benyamin Suep yang cukup populer pada masa itu. Mulai tahun 80an hingga 90an generasi yang lebih muda mulai dikenal dan eksis hingga mendapat julukan pelopor musik rap Indonesia seperti Iwa K dan menyusul berikutnya Denada yang juga mengusung musik rap di Indonesia, namun sempat meninggalkan dunia rapernya untuk melanjutkan studinya di Australia. Kemudian terdapat juga rapper yang dijuluki dengan Sindikat, salah satu pencipta lagu kera sakti dan kemunculan rapper Sweet Martabak, yang dengan inovasi menggunakan alat musik digital. (<https://gombrang.wordpress.com>)

Musik merupakan sebuah elemen penting dalam kehidupan manusia, sejak dulu musik sudah memegang peranan dalam beberapa fungsi. Berdasarkan jenis musik tersebut fungsi musik dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian yaitu sebagai sarana hiburan, terapi, ritual atau upacara, sebagai iringan tari, sarana pendidikan, ekspresi diri dan sebagainya. Dari berbagai fungsi musik tersebut terdapat berbagai musik yang memiliki fungsi tertentu dalam keberadaannya yang tidak dapat merambah pada fungsi musik pada umumnya seperti musik Hip Hop. Hal tersebut terjadi karena pada umumnya konsep dalam musik Hip Hop berisi tentang beberapa hasil pemikiran dari penciptanya yang sering diekspresikan dari hasil pengalaman atau kegelisahan terhadap suatu hal.

Dari beberapa pemaparan tentang Hip Hop diatas, hingga saat ini Hip Hop di Indonesia berkembang cukup pesat dan mulai menyesuaikan atau berasimilasi dengan kebudayaan di daerah masing-masing. Seperti halnya perkembangan musik Hip Hop berbahasa Jawa yang berkembang di beberapa wilayah di pulau Jawa seperti Mohammad Marzuki rapper Jogja Hip Hop Foundation dari Yogyakarta, Musa MC rapper Papua domisili Surakarta, Rou Romano di Wonogiri, Semprong Bolong, Virgin Robber, Trah Gali Soulja dan Rendy Jerk di Surakarta. Dari adanya perkembangan Hip Hop berbahasa Jawa tersebut, penulis memiliki ketertarikan kepada seniman Hip Hop berbahasa Jawa di Surakarta yaitu Rendy Jerk.

Rendy Jerk merupakan seorang *rapper* muda yang memiliki ciri khusus dalam *rapping*-nya. Salah satu ciri khas yang menarik dalam setiap karya lagunya selalu menggunakan syair Bahasa Jawa dan tema-tema lagu yang nakal. Jika dilihat dari segi tema, tanpa memahami isi lagu dan mendengarkannya, setiap orang sudah dapat merasakan kenakalan lagu-lagu Rendy Jerk hanya dengan melihat judulnya. Beberapa judul dari karya Rendy Jerk yang fenomenal antara lain: Mulan Kwok, Miyabi, Nginjen Mbak Juminten, Silit,

Usung Biyaan, Dakon, Kreminen dan lain sebagainya. Dari beberapa judul lagu tersebut menjadi sorotan khusus oleh penulis mengenai konsep Rendy Jerk dalam berkarya.

Pada awalnya ketertarikan penulis terhadap *rapper* asal Surakarta tersebut dimulai secara tidak sengaja mendengarkan musik Hip Hop Rendy Jerk dari jaringan internet dan stasiun radio. Setelah mendengarkan karya dari Rendy Jerk tersebut penulis merasa gaya dan cara Rendy Jerk ngerap memiliki beberapa keunikan dalam gaya Bahasa dan pemilihan tema.

Beberapa hasil dari pengamatan yang sudah dilakukan, terdapat beberapa kajian unik yang berkaitan dengan karya Rendy Jerk. Pada umumnya Hip Hop memiliki karakter yang khas pada jenis musiknya. Penulis berasumsi dalam musik Hip Hop terdapat beberapa elemen yang penting antara lain seperti *beat* dan syair/lirik. Berbeda dengan jenis musik pada umumnya yang membutuhkan melodi, musik Hip Hop tidak begitu memfungsikan melodi yang kuat agar dapat disebut sebagai musik Hip Hop. Seperti halnya musik dari Rendy Jerk yang lebih mengedepankan tema dan lirik lagu dari pada komponen musik lainnya. Pada kasus konsep yang dilakukan Rendy Jerk dalam berkarya pada musik Hip Hop, ada beberapa permasalahan yang dapat dijadikan pembahasan dalam tulisan ini. Penulis tertarik dengan tema-tema yang diambil oleh Rendy Jerk, pasalnya lingkungan di Surakarta mengedepankan tata krama halus, cara berbicara menggunakan kosa kata yang sudah diatur dalam kebudayaan di Jawa. Akan tetapi yang dilakukan oleh Rendy Jerk keluar dari itu semua, melainkan berbahasa dengan lebih ekstrim atau dengan bahasa yang kasar, seperti berbicara tidak sopan antara orang satu dengan yang lain. Ejekan-ejekan yang terlontar dalam syair yang ditulis Rendy Jerk memang sangat frontal di kebudayaan di Surakarta, keunikan dalam syair-syair lagu yang dibuat oleh Rendy Jerk dilagukan dengan cara berdialog antara anak muda dengan orang yang lebih tua, yang dilakukan oleh Rendy Jerk sendiri dengan teknik memisahkan suaranya. Beberapa permasalahan tersebut akan dijelaskan pada perumusan masalah sebagai berikut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan maka adapermasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk karya Hip Hop karya Rendy Jerk ?
2. Mengapa pesan Vulgarisme menjadi pilihan dalam kekaryaan Hip Hop Rendy Jerk?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah pertama, menjabarkan ekspresi vulgarisme dengan penyampaian menggunakan Bahasa Jawa pada musik Hip Hop Rendy Jerk, yang akan menjadi dasar untuk menjelaskan bentuk dan pola berkarya Rendy Jerk.

Kedua, untuk menelusuri, melihat, dan menjelaskan mengenai proses Rendy Jerk dalam berekspresi atau berkarya. Dalam proses mengetahui cara berkaryanya, ada beberapa aspek yang dilihat, di antaranya: aspek motivasi yang menggerakannya menggunakan kata-kata vulgar berbahasa Jawa pada musik Hip Hopnya, cara belajar atau berlatih dan melihat bentuk keunikannya.

Penelitian ini juga diharapkan memberikan beberapa manfaat, baik yang sifatnya teoritis maupun yang bersifat praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan acuan untuk memahami konsep-konsep ekspresi vulgarisme yang dipilih seniman dalam mengungkapkan lirik atau tema karyanya, maupun konsep-konsep emik yang dibangun dan digunakan oleh Rendy Jerk sebagai seorang seniman Hip-Hop di Surakarta . Secara praktis konsep-konsep dan maksud dari para pelakunya tersebut dapat dimanfaatkan atau diterapkan dalam pengembangan karya-karya musik sejenis atau karya-karya musik yang lain.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut hasil observasi penelitian tentang musik Hip Hop sudah dilakukan oleh peneliti lain. Salah satunya skripsi yang dilakukan oleh Akso Gilang pada tahun 2012 meneliti tentang “ Ekspresi keJawaan musikHip Hop di kota Surakarta”. Skripsi ini berisi tentang ekspresi musikal, bertujuan untuk mengetahui konstruksi ekspresi keJawaan musik Hip Hop Semprong Bolong dapat dihadirkan dengan nyata. Penulis kali ini sedikit berbeda karena jarang ada penulis tentang musik Hip Hop Bahasa Jawa yang Saru ‘*Bahasa Jawa yang tidak layak di ungkapkan kepada masyarakat Jawa pada umumnya*’ (berkata tidak sopan) dikatakan juga pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer dengan istilah satir dan sarkas atau vulgar dalam dunia musik Hip Hop di asalnya memang mengangkat segi syair yang tidak sopan, kritikan sosial maupun kritik moral, dan musik-musik jalanan, tetapi sebagian besar hanya meneliti tentang identitas, eksistensi dan pengembangannya. Penulis ini akan membahas tentang proses kreatif musik Hip Hop berbahasa Jawa yang mengandung ekspresi ungkapan satir dan sarkas dengan studi kasus Rendy Jerk seorang *rapper* di Surakarta. Maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai referensi dalam menganalisis secara mendalam tentang Hip Hop Rendy Jerk. Maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai referensi dalam menganalisa mendalam tentang musik Hip Hop Rendy Jerk di Surakarta.

Berikutnya penelitian dari Oky Prasetyo Bagus Utomo, “Ekspresi Karya Musik Guntur Triono (Cunong) Tentang Jalanan”. Skripsi ini menerangkan pada satu sisi dunia musik jalanan merupakan sebuah ruang yang sangat kreatif dan serius digeluti di dalamnya. Oky Prasetyo memaparkan ekspresi karya musik Cunong memiliki sudut pandang yang khas tentang jalanan, melampiaskan keluh kesahnya tentang kehidupan jalanan yang dialaminya, Ia juga menunjukkan rasa empati dan rasa simpati terhadap orang-orang jalanan dan kehidupan jalanan. Kemiripan objek material yang ditulis Oky dalam karya ilmiahnya menjadi acuan untuk penulis kali ini, dikarenakan ada beberapa hal yang terkait dengan

ekspresi karya musik Cunong dari jalanan, dan dapat dikaitkan dalam penulis ini dari segi kreativitas dan berekspresi.

Hasil karya ilmiah Angga Pandu Kurniawan 2015, tentang skripsi “kreativitas Ipung Poerjanto dalam mencipta lagu”, dalam hasil ilmiah ini memaparkan proses kreatif menciptakan lagu, khususnya di musik keoncong, dalam penulis ini adalah tentang kreativitas Ipung menciptakan lagu. Tidak hanya bermanfaat bagi pribadi dan lingkungan, namun dapat memberikan kepuasan individu. Tulisan di atas dapat menjadi acuan untuk penulis yang dilakukan kali ini, dikarenakan ada beberapa hal yang terkait dengan objek dalam penulisan skripsi ini. Kemiripan yang ditinjau dari skripsi di atas meliputi tentang kreatif dalam pembuatan syair lagu yang tidak meniru atau mencontek karya orang lain.

Mukhlis Anton Nugroho, “Kreativitas Misbahudin Dalam Karya Dangdong” (2014). Skripsi ini memaparkan tentang kreativitas Misbahudin seorang komponis kontemporer melalui jalur eksperimen *soundscape*. Ia berhasil menggunakan Dangdong sebagai perangkat alat bunyi yang semula menempel pada permainan layang-layang. Misbahudin juga menjalani proses kekaryaannya secara kreatif mulai dari ide, menggarap musik, dan menentukan konsep penyajian. Ia juga menggunakan dengan cerdas faktor-faktor internal maupun eksternal yang melingkupi dirinya untuk ketajaman kreativitasnya, pada hasilnya menghasilkan produk yang bernilai kreatif yaitu karya-karya *Dangdong*. Penulis karya ilmiah di atas mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan skripsi ini, mengetahui daya kreatif yang dilakukan oleh Misbahudin, kebebasan untuk berkarya dan ingin membuat karya musik yang berbeda. Perbedaan dalam karya ilmiah ini yaitu genre yang diambil oleh senimannya.

Tulian Bondet Wrahatnala tentang “Proses Kreatif Mengamen di Mata Sujud Sutrisno” dalam jurnal *Keteg* Volume 8 No. 2 November 2008. Dalam tulisan ini memaparkan proses kreatif seorang pengamen Sujud Sutrisno. Kreativitas yang dilakukan Sujud Sutrisno tampak pada aransemen lagu pada saat mengamen yang dibawakan dengan tema humor.

Ditambah dengan dia memainkan alat musik tidak dengan gitar, biola atau alat musik melodis yang lain, melainkan menggunakan instrumen perkusi *kendhang ketipung* dalam mengamen dan memainkannya dengan ritme dangdut. Jurnal yang ditulis di atas menjadi acuan penulis kali ini, karya seni musik yang dilakukan oleh Sujud Sutrisno berbeda dengan masyarakat atau seniman pada umumnya Sujud Sutrisno melakukan hal yang belum pernah dilakukan orang lain tentang membuat parodi yang hanya menggunakan ketipung. Namun perbedaan dalam penulis kali ini terletak pada jenis musikal yang dipaparkan dari genre musik hip-hop dan cara menciptakan liriknya.

Melalui Tinjauan Pustaka yang dipaparkan di atas, terlihat bahwa belum ada penulis yang secara spesifik mengambil objek ekspresi vulgarisme dalam musik hip-hop berbahasa Jawa. Dengan demikian, posisi penulis ini terjaga keasliannya.

E. Kerangka Konseptual

Gaya musik hip-hop Rendy Jerk dengan tema-tema nakal dan menggunakan Bahasa Jawa dengan kata-kata vulgar menjadi sebuah ciri khas yang mudah dikenal orang yang mendengarnya. Dilihat dari pemilihan genre dan konsep berkaryanya Rendy Jerk berhasil menyajikannya dengan baik dari attitude pembawaannya, cara menyanyinya dan juga lirik-lirik Bahasa Jawa yang mudah dimengerti dan diingat oleh bahkan orang dari luar Jawa. Untuk memahami bangunan konsep Rendy Jerk dalam berkarya penulis meminjam beberapa konsep-konsep pengkaryaan yang sudah dilakukan oleh para penulis terdahulu.

Supanggah, *Bothekan Karawitan I* (2002). Buku ini membahas tentang gaya dan kekhasan yang dapat membantu penulis ini, dalam buku ini memaparkan gaya atau ciri khas gamelan antara gamelan Surakarta dan Yogyakarta. Penulis mencoba untuk mentransformasikan gaya dan kekhasan tersebut dengan penulis kali ini, sebagai acuan untuk

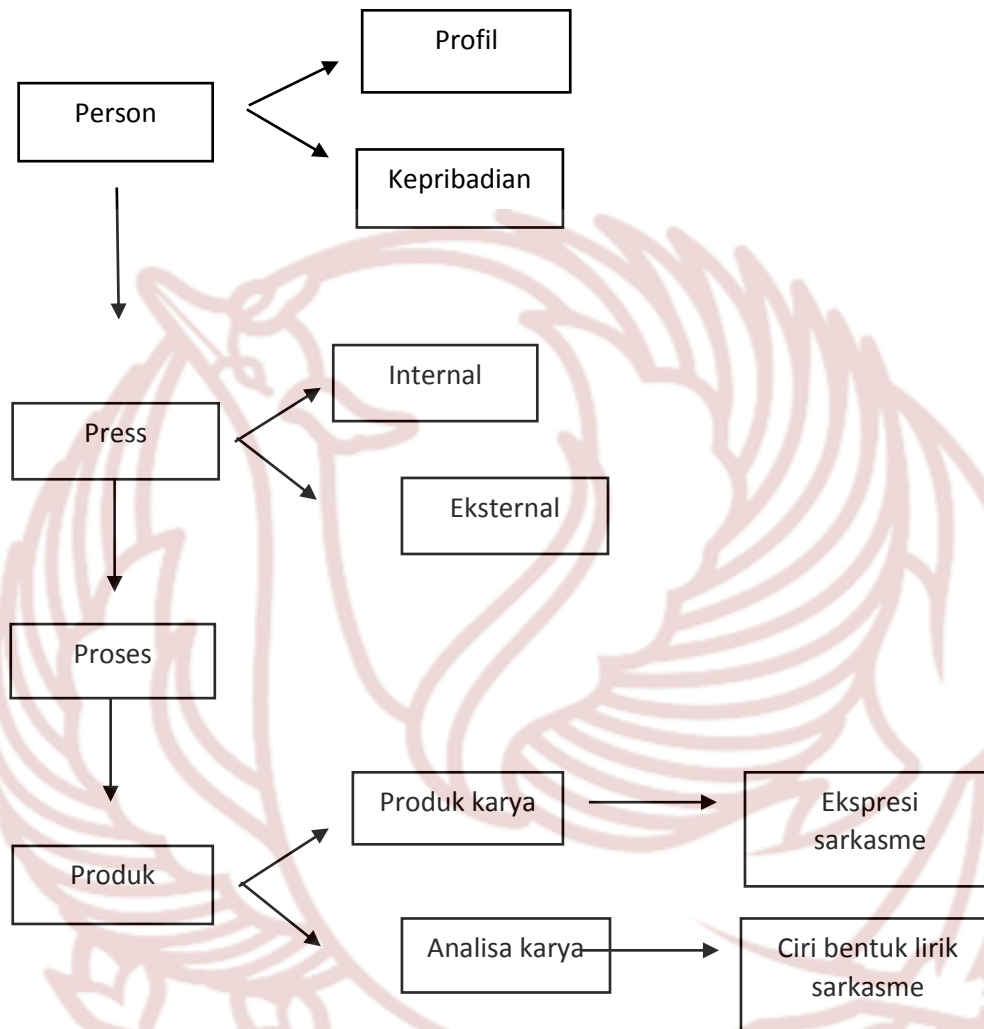
membedah persoalan ciri khas yang dimiliki oleh Rendy dengan gaya dan kekhasan rapping dalam musik hip-hopnya.

Beriktnya tuilsan dari Munandar, Kreativitas dan Kebertahanan, 2002. Buku ini menerapkan banyak tentang wawasan pengembangan bakat dan kreativitas secara umum, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Buku ini dapat menjadi referensi untuk menggali data tentang konsep-konsep kreativitas. Didalamnya terdapat teori kreativitas dengan pendekatan 4 P milik Rhodes, meliputi *person, process, pres, product*. Buku ini menguraikan tentang konsep kreatif secara umum, tidak spesifik menerangkan kreatif penciptaan lagu. Walau demikian teori ini dipakai untuk membedah persoalan nilai kreativitas Rendy dalam mencipta syair lagu.

Terdapat juga tulisan dari Utami Munandar yang berjudul “*Kreativitas dan Keberbakatan*” PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2002. Buku ini menjelaskan tentang teori Jung, Cal Jung (1875-1961) mempercayai bahwa alam ketidaksadaran memainkan peranan yang amat penting dalam memunculkan kreatifitas, di ruang imajinasi setiap orang berbeda, dapat membayangkan dan berangan-angan yang diluar pikiran logis, alam pikiran tidak disadari di pengaruhi oleh masa lalu pribadi. Buku ini membantu persoalan dalam daya kreatif Rendy Jerk, dikarenakan ada beberapa hal yang meliputi kepribadian berimajinasi yang dilakukan Rendy Jerk.

Sumardjo, Filsafat Seni, (2000). Buku ini memaparkan tentang seni sebagai ekspresi, jika di ulas secara mendalam buku ini menerangkan tentang pemahaman kreativitas dalam seni dan tentang ekspresi seni, buku ini dapat menjadi acuan penulis untuk refrensi dalam penulis, tentang ekspresi seni yang di timbulkan dalam karya-karya yang muncul dari hasil pemikiran pribadi, pendorong, dan proses pengembangan dalam lingkungan dan selanjutnya dibahas bagaimana produk kreativitas seperti yang dilakukan oleh Rendy Jerk.

Jika digambarkan dalam bentuk model bagan dari beberapa konsep yang diuraikan di atas sebagai kerangka konseptual penulisan skripsi ini sebagai berikut :



F. Metode Penelitian

Sebagai titik awal dalam melakukan penulis, maka perlu ditegaskan sejak awal bahwa dalam penulis kualitatif seorang penulis harus mampu mengeksplanasikan semua bagian yang dapat dipercaya dari informasi yang diketahuinya serta tidak menimbulkan kontradiksi dengan interpretasi yang disajikannya (Soedarsono, 1999: 29). Penulis merupakan sebuah proses untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data informasi untuk

menjawab dan memecahkan suatu persoalan, maka perlu adanya teknik penulis yang disusun secara sistematis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penulis ini menggunakan metode wawancara bebas mendalam. Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa informan yang menjadi narasumber memiliki kelemahan dalam menyampaikan informasi secara verbal. Kelemahan tersebut terlihat bingungnya narasumber ketika sedang diberikan pertanyaan awal ketika penulis melakukan survey lapangan. Ketika dikonfirmasi terkait dengan masalah mengenai objek penulis informan menginginkan wawancara dilakukan secara informal dan bebas.

Meskipun wawancara dilakukan secara bebas namun tetap terarah sesuai dengan fokus penulis. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang bersangkutan dengan objek penulis yaitu Rendy Jerk “Rendy Cahyo”, rapper-rapper yang terdiri dari Komunitas Hih-hop Lare Solo (KALIPSO), seperti Musa MC, Rou Romano dan masyarakat pendukung dipilih secara acak. Hal ini dilakukan untuk menjaga kejernihan data yang diperoleh dari pihak masyarakat pendukungnya. Wawancara dilakukan di tempat yang santai dan tidak membosankan, tempat yang dimaksud yaitu, warung angkringan pinggir jalan, warung kopi, dan di kedai-kedai yang menawarkan aneka jajanan dan minuman. Adapun alat rekam yang digunakan untuk wawancara adalah seperangkat MP4 digital dan alat tulis.

b. Pengamatan

Teknik pengumpulan data yang lain adalah berupa teknik pengamatan. Teknik ini dipakai hampir bersamaan waktunya dengan wawancara. Pengamatan yang dilakukan lebih tertuju pada penggalian data-data yang tidak terungkap secara lisan tetapi terinformasikan

melalui sikap, perilaku, tindakan, atau reaksi yang muncul dari diri pemain musik hip-hop Rendy Jerk. Pola pengamatan ini membantu untuk memperjelas bentuk ekspresi musikal dalam musik Rendy Jerk.

Pengamatan menjadi alat bantu yang cukup penting untuk merekonstruksi data primer dan data sekunder. Perekonstruksian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap masyarakat pendukung musik Rendy Jerk sehingga dapat diperoleh informasi secara komperhensif.

Teknik pengumpulan data yang lain adalah berupa teknik pengamatan. Teknik ini dipakai hampir bersamaan waktunya dengan wawancara. Pengamatan yang dilakukan lebih tertuju pada penggalian data-data yang tidak terungkap secara lisan tetapi terinformasikan melalui sikap, perilaku, tindakan, atau reaksi yang muncul dari diri pemain musik hip-hop Rendy Jerk. Pola pengamatan ini membantu untuk memperjelas bentuk ekspresi musikal dalam musik Rendy Jerk.

Pengamatan menjadi alat bantu yang cukup penting untuk merekonstruksi data primer dan data sekunder. Perekonstruksian dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap masyarakat pendukung musik Rendy Jerk sehingga dapat diperoleh informasi secara komperhensif.

c. Pengumpulan Dokumen

Pengumpulan dokumen yang dimaksud adalah pengumpulan data baik berupa data photo maupun dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Rendy Jerk. Dokumen ini dapat berupa kumpulan lagu-lagu yang dimiliki oleh Rendy Jerk serta data gambar aktivitas pertunjukan yang pernah dilakukannya.

2. Pengolahan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan dengan jalan melakukan jelajah buku, jurnal dan lain-lain yang terkait langsung terhadap objek kajian. Studi ini dilakukan terhadap berbagai sumber literatur yang masih memiliki hubungan dengan data atau informasi yang menjadi fokus kajian yang sedang diteliti. Jelajah dilakukan di beberapa tempat perpustakaan perguruan tinggi diantaranya: Perpustakaan pusat, perpustakaan jurusan karawitan ISI (Institut Seni Indonesia), UNS (Universitas Sebelas Maret) Surakarta.

b. Reduksi dan Analisis Data

Proses pengambilan data dapat dipastikan terkumpul begitu banyak dan bervariasi. Oleh karena itu sebelum dianalisis perlu direduksi, yaitu membuang (mengurangi) data-data yang tidak dibutuhkan dalam proses kerja analisis. Reduksi dilakukan beberapa kali sampai terkumpul data yang paling valid dan yang sesuai dengan kebutuhan analisis.

Sebagai penulis kualitatif, teknik analisis data dilakukan secara induktif. Dalam hal ini, kesimpulan teoritis ditarik berdasarkan data dengan kekayaan nuansanya yang ditemukan di lapangan. Sehubungan dengan itu, asumsi-asumsi yang digunakan sebagai dasar menyusun kerangka teoritis, sifatnya hanya sebagai dugaan sementara. Apabila dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan ditemukan informasi yang cenderung tidak membenarkan asumsi tersebut, maka asumsi tersebut dibatalkan atau diperbaiki sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

G.Sistematika Penulis

Hasil dari analisis data dalam penulis ini akan disusun dan disajikan dalam bentuk laporan dengan sistematika tulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulis, Tinjauan Pustaka, Landasan teori, Metode Penulis, wawancara, pengamatan, pengumpulan dokumen, studi pustaka, reduksi dan analisis Data, Sistematika Penulis.

BAB II. SEJARAH MUSIK HIP HOP DAN PERKEMBANGANNYA DI SOLO

Bab ini menjelaskan profil Rendy Jerk ditinjau dari aspek kesejarahan hingga perkembangannya sampai saat ini. Aktivitas awal ini akan diurai secara sistematis dengan memperhatikan eksistensi bentuk pertunjukan dari waktu ke waktu.

BAB III. PROSES EKSPRESI SATIR SARKAS MUSIK HIP HOP BERBAHASA JAWA (Studi kasus raper hip-hop di Surakarta)

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan mengenai proses ekspresi satir sarkas musik hip-hop Rendy Jerk yang diwujudkan dalam setiap aktivitas pertunjukannya. Bentuk-bentuk tersebut selanjutnya dijelaskan secara rinci berdasarkan atas pengertian mendasar proses kreatif dan ekspresi satir sarkas dalam syair lagu Rendy Jerk.

BAB IV. CIRI KHAS BENTUK MUSIKAL HIP HOP RENDY JERK

Pada bab ini akan dilakukan penguraian tentang ciri khas bentuk musikal lagu Hip Hop Rendy Jerk yang mengandung ekspresi satir sarkas.

BAB V. KESIMPULAN

Bagian ini merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dari semua uraian mengenai proses kreatif Rendy Jerk membuat syair lagu yang mengandung unsure Vulgarisme.

BAB II

SEJARAH MUSIK HIP HOP DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA

A. Sejarah Kemunculan Musik Hip Hop di Amerika

Pada awalnya *Hip Hop* merupakan sebuah nama yang diberikan oleh masyarakat kulit hitam Amerika atas kumpulan aktivitas mereka yang termanifestasi dalam wujud *Rap*¹, *Graffiti*² dan *Breakdancing*³. Aktivitas tersebut hadir pada awal tahun 70-an. *Hip Hop* awal mulanya adalah sumber busana, gaya dan perilaku masyarakat kulit hitam di Amerika. Munculnya *Hip Hop* berawal pada tahun 1974 di kawasan perumahan South Bronx New York, yakni ketika *DJ (Disk Jockey)* menggunakan tata suara dengan *sound* besar untuk kegiatan pesta-pesta masyarakat kulit hitam disana. Kegiatan pesta tersebut mendapatkan sentuhan kreatif dari *DJ (Disc Jokey)* dan *MCing* (lebih dikenal dengan *rapping*) yang memainkan piringan hitam sebagai media pengolahan musik mereka⁴. (Akso Gilang, tahun 2012: 19)

Melalui perekaman dengan media piringan hitam tersebut musik *rap* hadir di tengah-tengah pesta masyarakat kulit hitam. Penyebaran piringan hitam kepada publik juga ikut melahirkan berbagai bentuk gaya tarian. Gaya-gaya tarian tersebut sering dikenal sebagai

¹*Rap* adalah teknik vocal yang berkata-kata dengan cepat, mengikuti beat-beat musik yang diiringi oleh musik dari DJ atau oleh suatu band, sementara pelakunya disebut rapper.

²*Graffiti* adalah salah satu unsur dari kultur Hip-Hop dan menjadi seni urban dengan menorehkan coretan-coretan pada dinding yang menggunakan komposisi warna, garis, bentuk, dan volume untuk menuliskan kata, simbol, atau kalimat tertentu. Dengan menggunakan kuas dan cat, sebagai media menyatakan komentar sosial dan politik secara tidak langsung.

³*Breakdancing* adalah gaya tari jalanan yang muncul sebagai bagian dari gerakan hip hop di antara African American dan anak muda dari Puerto Rico yang dilakukan di bagian selatan New York City yang brutal pada tahun 1970. Pada Umumnya tarian ini diiringi lagu hip hop, rap, atau lagu remix (lagu yang di aransemen ulang).

⁴ <http://www.blogger.com/profile/15900813738872439071>

noreply@blogger.com/2008/12/resensi-hip-hop-perlawanan-dari-ghetto.html, diakses 5 April 2018, pukul 12.17

gaya tarian *akrobatik* yang dikenal dengan *Body Poppyng*⁵ dan *Breakdance*. Aktivitas budaya *Hip Hop* sering dilakukan oleh sekelompok orang kulit hitam yang mengkokohkan status kelompok mereka sebagai *gang*. *Gang* adalah istilah yang digunakan untuk menegaskan eksistensi mereka secara berkelompok atas aktivitas sosial yang dilakukannya berdasarkan dorongan atau hasrat untuk diperhatikan. Pada umumnya *Gang* tersebut tersebar dipinggiran jalan utama yang ada diwilayah kota-kota besar di Amerika. (Akso Gilang, 2012:20)

Aktivitas *gang* yang sering dilakukan oleh mereka adalah dengan melakukan pertemuan terbuka yang biasanya diadakan pada musim panas atau bahkan di musim dingin. Pertemuan tersebut dilakukan untuk menunjukkan eksistensi masyarakat kulit hitam yang ada di Amerika. Biasanya yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap eksistensi *gang* adalah *DJ (Disc Jokey)* yang sudah dikenal dikalangan masyarakat kulit hitam. Anak-anak muda kulit hitam tersebut secara sengaja menjadikan *rap* dan *dance* sebagai media untuk menunjukkan eksistensinya di antara masyarakat kulit putih. (Akso Gilang 2012:20)

Hip-hop pada perkembangannya mampu menyita perhatian publik dunia. Pada bulan November 1979 lagu *Rapper's Delightn SugarhillGang* mampu menduduki tangga lagu nomer lima dalam urutan tangga lagu yang diminati. Lagu ini merupakan lagu pertama yang menjadi bagian dari budaya *Hip Hop* yang mendapatkan peringkat nomer lima. Melalui capaian tersebut membuktikan bahwa musik *Hip Hop* memiliki pendukung yang cukup besar. Melalui dukungan tersebut *Hip Hop* menjadi fenomena budaya tersendiri oleh masyarakat *Ghetto Underground Hip Hop*. (Jube, 2008: 167)

Sejalan dengan berkembangnya musik di dalam kebudayaan *Hip Hop*, selanjutnya *Hip Hop* melahirkan budaya baru yakni *graffiti*. *Graffiti* adalah coretan-coretan pada dinding

⁵*Body Poppyng* adalah tari jalanan dan salah satu gaya funk asli yang berasal dari Fresno , California selama akhir 1960-an-1970-an. Tarian ini didasarkan pada teknik kontraksi cepat dan mengendurkan otot-otot untuk menyebabkan sentakan di tubuh penari, yang disebut sebagai pop atau hit . Hal ini dilakukan terus menerus pada irama lagu yang dikombinasikan dengan berbagai gerakan dan pose

yang menggunakan komposisi warna, garis, bentuk, dan volume untuk menuliskan kata, simbol, atau kalimat tertentu. Alat yang digunakan pada masa kini biasanya cat semprot kaleng. Pada pertengahan tahun 80-an seniman *Graffiti* melakukan pameran di galeri-galeri Midtown Manhattan. Ketika seniman *Graffiti* melakukan pameran, berlangsung pula pertunjukan musik yakni musik *rap* dan didukung oleh sajian *breakdance* yang mampu menghibur pengunjung-pengunjung kulit putih yang menghadiri acara pameran tersebut.

Pada tahun 1983 musik *rap* muncul untuk pertama kalinya di MTV (Music Television). Melalui pertunjukan tersebut seluruh penampil memperkenalkan busana olahraga termasuk *trainer*, kalung-kalung emas, topi-topi bisbol sebagai bentuk aksesoris yang digunakan untuk melengkapi gaya bermusik mereka. Sejak pertengahan tahun 80-an fenomena tersebut dikenal sebagai *Hip Hop* yang istilahnya diambil dari slogan *dancer* yaitu “Hip-Hop (Be Bob) Don’t Stop” yang meniru judul sebuah rekaman dari Man Parrish (Jube, 2008: 167).

Awalnya musik Hip Hop hanya diisi dengan musik dari DJ (Disk Jockey) dengan membuat variasi dari putaran disk atau piringan hitam hingga menghasilkan bunyi-bunyi yang unik. Sedangkan rapping kemudian hadir untuk mengisi vokal dari bunyi-bunyi tersebut. Sedangkan untuk koreografinya, pertunjukan musik tersebut diisi dengan tarian patah-patah yang dikenal dengan *breakdance*.

Beberapa contoh busana Hip Hop yang dimaksud ditampilkan dalam gambar berikut :



Gambar 1 :Foto Eminem *rapper* asal Amerika Serikat mengenakan atribut topi bisbol lengkap dengan celana lengkap mengenakan aksesoris kacamata dan juga kalung berkilauan

Sumber : Bad-Pram.com



Gambar 2: Foto Snap Dogg dengan mengenakan kalung emas dan berjaket olahraga berserta aksesoris lainnya

Sumber: Forthewin

Gambar diatas adalah beberapa musisi penggiat music Hip Hop di Amerika Serikat, mereka mengenakan atribut dan aksesoris yang disebutkan di sub bab sebelumnya, bahwa rapper mengenakan itu sebagai jati diri mereka sebagai ciri khas didalam bermusik, dikhususkan dalam music yang bergenre Hip-hop.

B. Rap sebagai Unsur Identitas Musikal Hip hop

Rap adalah salah satu unsur dalam kultur *HipHop* dan karena unsur-unsur lainnya yang mencakup *DJ-ing*, *breakdancing* dan *graffiti* tidak meluas sebagaimana *Hip Hop*, maka *rap* dan *HipHop* telah dipertukarkan selama bertahun-tahun. Istilah *rap* tidak selalu digunakan untuk menggambarkan aktivitas ini. Aksi mengucapkan kalimat dengan mengikuti *beat* musik disebut *MC-ing*. Istilah *rap* memiliki hubungan dengan *Hip Hop* hal ini terlihat dengan dirilisnya sebuah rekaman pada tahun 1979. Rekaman tersebut adalah *King Tim*, *PersonalityJock* yang dianggap sebagai rekaman *Hip Hop* pertama. Rekaman ini dirilis oleh *Fatback Band* yang bermarkas di Brooklyn. Lagunya sendiri terinspirasi oleh gaya-gaya *rapalan* lama dari para *DJ* radio kulit hitam seperti Jocko Henderson, Jack The Rapper dan Doddy O serta gaya-gaya *rapalan* dari para *DJ* klub seperti *DJ Hollywood*.(Akso Gilang 2012:22)

Ada pendapat yang mengatakan bahwa istilah ‘rap’ diciptakan oleh para tetua dalam komunitas kulit hitam yang melihat kesamaan antara para *hip-hopper* muda dari era 70-an dan generasi awal manipulator kata dimana istilah *rap* digunakan. Pada tahun 70-an istilah *rap* tidak hanya berarti seni persuasi tetapi juga digunakan untuk menggambarkan gaya bicara monolog yang digunakan oleh para penyayi. Seni *rappin* ini dinilai sebagai kemampuan seseorang dalam merapal kalimat-kalimat dan kemampuan penyesuaian dengan *beat* musik. *Rapalan-rapalan* tersebut dibuat secara spontan, bukan ingatan atau bacaan yang dituliskan. Idealnya *rap* adalah sekelompok *rapalan* yang dilontarkan secara bersama sehingga memiliki makna. *Rapalan* ini merefleksikan secara ideal sebagai gaya hidup seseorang melakukan *rap* tersebut. *Rap* idealnya harus menjadi tuangan emosi dan naluri seorang *rapper*. Secara nyata *rap* merupakan upaya yang dilakukan untuk menarik perhatian dari orang lain.

Sedangkan untuk mengetahui sejarah *rap* maka terlebih dahulu harus mengetahui dua hal mendasar mengenai persoalan *rap*. (1) *Rap* adalah cara bicara cepat dengan mengikuti *beat-beat* musik, (2) *Hip Hop* adalah kultur dan pandangan hidup masyarakat yang orang-orangnya mengidentifikasi, mencintai dan merayakan *rap*, *breakdancing*, *DJ-ing* dan *grafiti*. Pada awal era 70-an musik disko memonopoli radio-radio *mainstream*, disinilah gerakan *rap* lahir. Pada waktu itu *DJ* yang paling dihormati adalah Pete DJ Jones. Keberadaannya mampu memenuhi kebutuhan para penyuka pesta untuk menari non stop sementara musiknya terus menghentak. Ia dikenal mempunyai gaya *mixing* yang bersih dan *sound sistem* yang bagus. (Akso Gilang 2012:23)

Pete DJ Jones sering melakukan *rapping* di seluruh klub-klub kulit hitam yang besar di pusat kota, yakni Nell, Gwynn's, Pippins, Nemos, Justinus dan Ipanemas. Namun pada waktu itu anak-anak muda di South Bronx dan Harlem tidak memiliki cukup uang untuk masuk ke dalam klub-klub malam di kawasan Midtown dan Downtown untuk menikmati alunan *rap* tersebut, maka mereka pun mengadakan pesta sendiri. Pada akhirnya jalan-jalan, klub-klub, rumah-rumah pesta dan pesta-pesta blok pemukiman di seluruh Ghetto di New York telah melahirkan *DJ*. Selain sebagai mutasi dari *disko*, *Hip Hop* sekaligus merupakan perwujudan perlawanan terhadap *disko*. (Akso Gilang 2012:24)

DJ Kool Herc adalah seorang yang dijuluki sebagai sang *godfatherHip Hop*. Ia adalah seorang *DJ* kelahiran Jamaika yang pindah ke Bronx pada tahun 1967. Dengan corak karakter musikal yang dimilikinya yakni *R&B*, *soul*, *funk* dan *disko*-nya yang unik, Herc dengan cepat menjadi katalisator pandangan hidup *Hip Hop* yang baru. Anak-anak muda dari Bronx dan Harlem sangat menyukai gaya Ghetto yang dimilikinya. Dialah yang melahirkan konsep tentang B-boy. B-Boy mencintai *beat-beat* musik dari *DJ* Kool Herc dan kemudian menciptakan *breakdance*. Ketika DJ Pete Jones menjadi DJ pertama dikalangan orang kulit

hitam penyuka *disco* di New York, maka Herc dan B-Boy adalah esensi dari gerakan *Hip Hop*.

Pengembangan musik Hip Hop yang ditengarai oleh Herc dan dan Pete Jones menjadi salah satu bukti bahwa selera individualitas dari pelaku Hip Hop adalah dasar berkembangnya warna musik dari Hip Hop dari masa-ke masa. Hal ini sangat dimungkinkan terjadi, karena Hip Hop merupakan musik yang berbasis pada kebebasan *rapper* menuangkan emosi dan identeitas kediriannya. Melalui sebuah karya *rap*, dapat pula diketahui karakteristik kejiwaan dan individualitas pelakunya.

C. Awal Perkembangan Musik Hip Hop di Indonesia

Di Indonesia, pada era 90-an musik Hip Hop diawali oleh Iwa K. Awal mula kreativitas yang dilakukan Iwa K mendapatkan pengaruh dari Farid Hardja dan Benyamin.S. Kedua tokoh musik tersebut menyayikan lagu dengan karakter yang ber-*rima* dan berirama sesuai dengan aturan dalam pembuatan puisi. *Rima* mengandung pengertian bunyi-bunyi yang ditimbulkan oleh huruf atau kata-kata dalam *larik* dan *bait*. Sedangkan *irama* (ritme) adalah pergantian tinggi rendah, panjang pendek, dan keras lembut ucapan bunyi. (Akso Gilang 2012:30)

Seiring berjalannya waktu saat Iwa K memperkenalkan musik Hip Hop di Indonesia, disusul oleh Denada, Sindicat yang lagunya menjadi *soundtrack* serial film Sun Go Kong di stasiun televisi swasta nasional. Kemudian berlanjut munculnya NEO yang terkenal dengan singlenya berjudul Borju dan saat ini berkembang kelompok musik Hip Hop Saykoji.

Pada tahun 1993 Iwa K mengukuhkan dirinya sebagai *rapper* lewat albumnya Kuingin Kembali. Setahun kemudian, penghargaan berupa BASF Award sudah di peroleh lewat album kedua yang berjudul Topeng (1994). Album ketiga Kramotak (1996) dan ke empat Mesin Imajinasi (1998) mendapatkan sukses yang sama. Sedangkan Denada dikenal

sebagai *rapper* di Indonesia pada awal 1993-an. Ketika ia melanjutkan pendidikan di Australia, Denada meninggalkan karier *rapper*-nya dan ketika kembali dari Australia, Denada kembali ke dunia musik namun bukan musik *rap* yang dikembangkan melainkan berpindah ke *genre* dangdut.(Akso Gilang 2012:31)

Perkembangan musik Hip Hop di Indonesia selanjutnya diperkuat oleh kehadiran kelompok musik Hip Hop bernama NEO. Mereka bertemu pada tahun 1993 pada festival-festival *rap* yang pada saat itu sedang diminati oleh anak-anak muda. Pada tahun 1999, NEO resmi berdiri sebagai kelompok *rap* di Indonesia. Industri musik khususnya Hip Hop di Indonesia pernah mendapatkan perhatian yang cukup besar dari masyarakat penikmat musik yakni dengan keluarnya album kompilasi PESTA RAP pada tahun 1995.

Dalam album tersebut terdapat lagu berjudul Cewek Matre yang dibawakan oleh grup Black Skin yang membuat album tersebut sangat diminati oleh masyarakat pendukungnya. Di dalamnya juga terdapat beberapa grup yang diseleksi melalui festival yang diadakan oleh Guest Music Production. Pada tahun 1997, PESTA RAP 2 dikeluarkan dengan lagu *single* seperti ‘Anak Gedongan’ yang dibawakan oleh grup asal Bandung yaitu Sound Da’ Clan dan ‘Mati Lampu’ yang dibawakan oleh grup Paper Clip. Juga terdapat grup Sindikat 31 yang membawakan ‘Kera Sakti’. Album tersebut di produksi sampai PESTA RAP 3. Album PESTA RAP ini membuktikan bahwa aliran musik *rap* atau Hip Hop mendapatkan penerimaan yang cukup baik oleh masyarakat di Indonesia.

D. Musik Hip Hop di Solo

Di Surakarta perkembangan musik Hip Hop diawali dari dibentuknya *Black Music Community* yang diperkirakan terbentuk pada tahun 1990. Komunitas ini adalah tempat bertemunya sekelompok anak muda yang memiliki satu kesamaan selera musik yakni Hip Hop. Komunitas ini tidak diketahui pendirinya, beberapa orang yang ikut aktif adalah Afi

Black penyiar radio SAS FM, Doni Beat dan Dodi Blish. Mereka adalah penggerak musik Hip Hop di Solo. Selang beberapa tahun berikutnya mereka tidak aktif kembali, selanjutnya eksistensi komunitas ini diteruskan oleh beberapa grup yang masih berkembang pada waktu itu di antaranya yakni Crazy Cat dan Andre L-Four.(Akso Gilang, 2012:33)

Pada tahun 2000 sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh radio SAS FM dengan tajuk *Rappy Tab*. Kegiatan tersebut merupakan sarana yang digunakan untuk melakukan perkumpulan komunitas *Hip Hop* yang ada di kota Solo Raya, yakni meliputi Sragen, Boyolali, Wonogiri, Klaten dan Sukoharjo. Kegiatan tersebut sekaligus digunakan sebagai media pembelajaran bagi pemula untuk memainkan musik *rap*. Orang-orang yang terlibat secara langsung di antaranya adalah Lady Gan, Adin, Pappie Slim, Andre Biorapa, Dificult de MC, Crazy Cat. Mereka adalah orang yang mengawali terbentuknya komunitas yang bernama BUFU, pertengahan tahun 2000-an komunitas tersebut pecah menjadi dua kelompok, perpecahan tersebut disebabkan oleh perbedaan visi di antara mereka. Dua kelompok yang memisahkan diri tersebut yakni kelompok *Biorapa* dan *Fu Clan*. (Akso Gilang, 2012:33)

Setelah tahun 2006 perkembangan musik *Hip Hop* di Surakarta mulai mengalami penurunan. Pada tahun tersebut *Hip Hop* mengalami perkembangan popularitas yang tidak baik. Namun pada tahun 2008 kelompok yang sebelumnya pecah bergabung kembali menjadi satu dengan membentuk satu komunitas dengan nama Kalipso (Kasunanan Lare Hip Hop Solo).

Meski kehidupan komunitas Hip Hop di Surakarta sarat dengan permasalahan soliditas internal kelompok, namun Hip Hop di Surakarta masih menunjukkan kehidupannya hingga sekarang. Meski tidak banyak, namun selalu ada kemunculan-kemunculan pelaku musik Hip Hop di Surakarta.

Membahas tentang keragaman musik Hip-Hop di Surakarta tidak lepas dari figure penyanyinya yang di sebut rapper. Kendati demikian yang akan dibahas di Bab III adalah kemunculan rapper asli dari Surakarta yang bernama Rendy Jerk. Dalam segi berkarya ada perbedaan dengan rapper pendahulunya, Rendy Jerk muncul dengan karya-karya rap berBahasa Jawa yang tidak biasa dan masih dianggap “tabu” dalam kehidupan di Surakarta.



BAB III

PROSES EKSPRESI VULGARISME RENDY JERK DAN DESKRIPSI KEKARYAANNYA

A. Latar belakang Rendy Jerk

Dari beberapa pemaparan tentang Hip Hop diatas, hingga saat ini Hip Hop di Indonesia berkembang sangat pesat sesuai dengan kebudayaan di daerah masing – masing. Seperti halnya perkembangan musik Hip Hop berBahasa Jawa yang bekembang di beberapa wilayah di pulau Jawa seperti Mohammad Marzuki *rapper* Jogja Hip Hop Foundation dari Yogyakarta, Musa MC *rapper* Papua domisili Surakarta, Rou Romano di Wonogiri, Semprong Bolong, Virgin Robber, Trah Gali Soulja dan Rendy Jerk di Surakarta. Dari adanya perkembangan Hip Hop berBahasa Jawa tersebut, penulis memiliki ketertarikan kepada seniman Hip Hop berBahasa Jawa di Surakarta yaitu Rendy Jerk.

B. Profil

Rendy Nur Cahyo adalah nama asli dari nama panggung Rendy Jerk yang didapatkan dari membeli kaos bermerek Volcom Jerk, nama Jerk ini diambil ketika Rendy Jerk belum mempunyai karya dan nama panggung (wawancara, pada tanggal 15 Maret 2016). *Rapper* ini merupakan putra dari ibu Haryani Puji Lestari, Rendy Jerk lahir pada tanggal 14 April 1983. Kehidupan masa lalu Rendy Jerk tidak mempunyai bapak, orang tua yang di anggap Rendy Jerk yaitu Haryani. Pada awal sebelum Rendy Jerk lahir ibu Haryani tidak disetujui oleh orang tua dari keluarga ibu Haryani, karena background sang ayah adalah seniman sedangkan ibu masih keturunan dari keraton Purwokerto, orang tua dari keluarga Haryati menganggap bahwa sang ayah tidak akan menghidupi ibu Haryani, sampai pada tahun 2017 Rendy Jerk

baru mengetahui foto dari ayah yang bernama Tutuko dan Rendy Jerk tidak pernah bertemu secara langsung dengan ayah (wawancara, 25 Februari 2018).

C. Gaya hidup

Kehidupan musisi jalanan tidak lepas dari pergaulan yang bebas, dari sudut pandang berinteraksi dengan orang lain sampai dengan cara berpakaian, mereka merespon lingkungan sekitar untuk bahan observasi dan dijadikan materi sebuah karya seni. Aktivitas jalanan sangat lekat dengan keseharian seorang *rapper*, cara berbicara dan gaya berpakaian sangat menandakan adanya identitas diri yang akan diungkapkan melalui *life style*.

Hip Hop mengenal adanya dua aliran yang menjadi pedoman untuk para *rapper*, khususnya dalam pemilihan pakaian yang mereka kenakan untuk menunjukkan keberadaan mereka yang masih tergolong minoritas, contoh aliran tersebut adalah *swag* dan *old school*. Kedua aliran tersebut menjadi pembeda tentang kualitas dan kuantitas didalam musik Hip Hop terutama *rapper*.

Adanya dua aliran tersebut menjadi bagian pembeda dalam gaya seorang *rapper*, termasuk berdampak pada gaya memainkan tiap-tiap suku kata yaitu rap. Ciri perbedaan yang mendasar dari dua aliran tersebut dari segi berpakaian ditunjukkan antara lain:

1. Swag

- Mengenakan topi *snapback*, *strapback*
- Mengenakan celana *swagger* (atas longgar, bawah sedikit sempit)
- Mengenakan kacamata
- Menyukai musik aliran *dougie*
- Mahir dalam melakukan *dougie dance*

2. Old school

- Biasanya menggunakan pakaian *oversized*
- Mengenakan topi dengan posisi miring
- Mengenakan sepatu *sneakers*
- Biasanya membawa *Boombox*
- Mengenakan *headphone*

Pengaruh yang diperoleh Rendy Jerk dengan adanya kedua aliran tersebut, juga menjadi pedoman dan cara berfikir layaknya *rapper* pendahulu. Salah satu aliran yang dipilih Rendy Jerk yaitu *old school*, dari cara berpakaian hingga cara berbicara dengan teman sekeloni pecinta musik Hip hop. Keseharian yang dijalani Rendy Jerk tidak jauh dengan kebiasaan mengkonsumsi minuman yang mengandung alkohol, aktifitas itu juga diterapkan Rendy Jerk. Sesaat, sebelum, dan sesudah melakukan pertunjukan musik Hip Hop.

Dalam panggung pertunjukan musik Hip Hop Rendy Jerk terkenal dengan cara penerapan *old school*, bahkan lain dari pada yang lain. Contoh pakaian yang Rendy Jerk kenakan saat pentas adalah celana pendek jeans wanita atau *hot pants* dengan atasan telanjang dada.

Kondisi itu berbanding terbalik ketika Rendy Jerk dihadapkan dengan pergaulan yang berbeda dengan ruang lingkup Rendy Jerk. Rendy Jerk terkenal pendiam kepada orang yang baru dikenal atau orang yang baru di jumpai Rendy Jerk. Berbeda lagi ketika bertemu kepada orang yang sudah dikenal, Rendy Jerk menjadi orang yang sangat humoris dan gemar bercerita hal-hal yang masih tabu untuk dijelaskan seperti tentang seksual dan bagian-bagian vitalnya kepada teman-temannya yang penggemar minuman beralkohol.

Pilihan aliran *old school* yang di usung Rendy Jerk kedalam penerapan gaya bermusik Rendy Jerk sangat menonjol dalam setiap aksi panggungnya, dalam cara berpakaian dan gaya rap Rendy Jerk terpengaruh dalam aliran tersebut, pasalnya *old school old school* salah satu zaman Hip-Hop zaman dahulu atau bapaknya hip hop. Dimana masa itu instrumen yang di

gunakan sedikit monoton, masih kriminal, pakaian yang di gunakan serba besar, celana melorot, sepatu yang besar dan menurut para rapper terdahulu adalah genre Hip-Hop yang sebenarnya sebagai bentuk perlawanan.

Rendy Jerk memilih aliran ini dikarenakan old school adalah *lifestyle* rapper hip hop yang sebenarnya, mulai dari pakaian sampai dari segi berkarya Rendy berpedoman pada genre ini, menurut Rendy Jerk old school adalah gaya rap jaman dulu, skill dan kreatifitas sangat diperhitungkan dalam bermusik di aliran hip hop.

D. Perkenalan dengan Musik Hip Hop

Perkenalan Rendy Jerk dengan musik diawali dari Rendy Jerk duduk di bangku sekolah yaitu SMP (sekolah menengah pertama) pada tahun 1997 mempunyai grup band beraliran *grunge*, pada era '70-an aliran *punk* dan *grunge* yang sedang naik daun pada era tersebut, sebagai sarana media untuk menunjukkan kebebasan bermusik mereka.

Band yang di bentuk Rendy Jerk pada masa itu bernama Seattle. Rendy Jerk terinspirasi dari kota kelahiran dimana band Nirvana lahir. Beranjak saat Rendy Jerk memasuki bangku SMA (Sekolah Menengah Atas). Aliran musik yang dianut Rendy Jerk dan bandnya berubah menjadi *rock n' roll*. Sama seperti aliran yang dibawakan oleh grup band Indonesia, yaitu Slank yang sedang menikmati era keemasannya pada tahun 1990.

Setelah lulus SMA Rendy Jerk mulai mengenal musik Hip Hop di Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari salah satu temannya yaitu Aji Nur Cahyo yang juga teman seangkatan di Fakultas Hukum. Aji adalah orang yang mengenalkan dan mengajarkan Rendy Jerk dasar-dasar yang ada pada aliran musik hip-hop salah satunya adalah rap.

Penampilan perdana Rendy Jerk saat membawakan musik beraliran Hip Hop, dimulai dari acara yang bertajuk "Hip Hop The Think" di hotel Lorin tahun 2006. Gaya panggung yang ditunjukkan Rendy Jerk pada saat itu, terinspirasi dengan gaya panggung yang dimiliki

musisi bergenre hip hop dari Amerika bernama Snoop Dogg yang menjadi panutan Rendy Jerk dalam bermusik khususnya pada aliran Hip Hop. Biasanya Rendy Jerk lebih menitik beratkan pada syair yang ditata secara urut dari awal sampai akhir musik. Sama halnya ketika saat bercerita kepada satu orang atau lebih di depan umum yang diiringi dengan musik yang dibuat dengan bantuan *software* atau aplikasi pada perangkat keras seperti komputer atau *gadget* lainnya, seperti *fruityloops* yang digunakan oleh Rendy Jerk untuk menggambarkan dan membuat nada pada musik Hip Hop rendy Jerk.

Pada umumnya, musik beraliran Hip Hop memang berisi tentang ketidakpuasan *rapper* kepada suatu organisasi seperti sindiran kepada pemerintahan, kelompok sosial, maupun perseorangan. Istilah dalam kalangan *rapper* dan musik Hip-hop disebut *diss*. Ide karya Rendy Jerk ketika membuat syair lagu hampir sama dengan *rapper-rapper* lainnya, dapat dikatakan karya-karya yang ditulis Rendy Jerk tentang sindiran yang menuju langsung kepada seseorang atau kelompok (Vulgarisme), yang menimbulkan kontroversi dan perspektif kepada setiap pendengar dikalangan komunitas musik hip-hop dan khalayak umum.

Debut karir yang dialami dalam musik Hip Hop dan gaya rap Rendy Jerk mulai dikenal khalayak umum, ditambah dengan Rendy Jerk ikut serta membangun komunitas Hip Hop di Surakarta yaitu “KALIPSO” yang merupakan akronim dari Kasunanan Lare Hip Hop Solo. Karya original Rendy Jerk muncul pada saat musik Hip Hop mulai naik daun, acara yang mewadahi para *Rapper* Solo yaitu “Sound The Bitt” pada tahun 2007, acara itu terlaksana di Embargo, Manahan. Pada saat itu Lagu Ngombe Ciu karya Rendy Jerk keluar pertama kali, oleh karena itu, panitia penyelenggara acara tersebut memposisikan Rendy Jerk sebagai *opening* dari musisi Hip Hop ternama yaitu Saykoji dan Mahameru.

E. Pemilihan Aliran Musik Hip Hop Sebagai Media Berekspresi

Rendy Jerk sangat menyukai aliran musik yang beraliran hip hop di era jaman dulu. Rapper ini mengagumi rapper asal Ameika seikat bernama Snopp Dogg yang juga menyukai hip hop dengan genre Old school. Kesukaan Rendy Jerk terhadap Snopp Dogg dari segi berpakaian sampai bermusikalisasi, bahkan cara bermusik Rendy Jerk termotivasi dari rapper asal Amerika Serikat ini.

Cara hidup Rendy Jerk yang selalu berkesinambungan terhadap kehidupan jalanan yang dijadikan Rendy Jerk sebagai media observasi Rendy Jerk terhadap realita kehidupan, terlebih lagi dunia malam yang selalu di gemari Rendy Jerk menyuguhkan apa yang diinginkan oleh rapper tersebut. Kebiasaan menggunakan alkohol sebagai katalis yang dipilih Rendy Jerk untuk berinteraksi kepada orang yang hidup dijalanan. Alkohol sangat mempengaruhi Rendy Jerk untuk bermusik Hip-Hop dan menjadi pemacu untuk berekspresi dalam bermusik bagi Rendy Jerk. Pemacu tersebut, dapat membantu Rendy Jerk dalam menorehkan syair-syair yang diciptakan Rendy Jerk.

Melalui musik Hip Hop, Rendy Jerk sangat leluasa mengeluarkan apa yang ingin disampaikan ke dalam bentuk musik sebagai karya. Bahkan kebebasan berima atau ceplas-ceplos tanpa filter yang Rendy Jerk lakukan semata-mata, bertujuan untuk menunjukkan kepada khalayak umum yang Rendy Jerk ramu dalam bentuk syair. Rendy Jerk merasakan kebebasan dalam mengarang lagu di dalam genre Hip hop, aliran hip hop yang memang menganut paham perlawanan sebagai tujuan pokok dalam bermusik.

Musik adalah hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya, yakni melalui unsur-unsur musik berupa irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi (Sri Hermawati Dwi Arini, 2008: 24). Tanggapan ekspresi yang dimaksud sekaligus bentuk hiburan, merupakan potret keadaan dan gambaran dari situasi masyarakat yang sebenarnya. Secara tegas, pengertian

ekspresi musikal adalah proses pengungkapan emosi atau perasaan di dalam proses penciptaan karya seni musik, yang diaktualisasikan melalui media bunyi (Sri Hermawati Dwi Arini, 2008: 14).

Musik yang disajikan oleh Rendy Jerk adalah musik Hip Hop yang mengusung tema yang sangat tidak lazim didengarkan oleh masyarakat umum dan bahkan kepada telinga masyarakat awam. Rendy Jerk mengaplikasikan apa yang ingin disampaikan kepada khalayak umum lewat syair lagu yang beraliran musik Hip Hop, yang berasal dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang di kumpulkan dari jalanan, umpatan dan cacian yang didapatkan Rendy Jerk ketika berkumpul dengan berbagai macam lingkungan sosial yang berbeda. Kombinasi dari umpatan dan cacian yang didapat atau yang dikeluarkan oleh Rendy Jerk dari teman-teman di dalam komunitas Hip Hop di Solo, terwujud dalam syair-syair rap Rendy Jerk ketika menciptakan syair untuk *beat* Hip Hop yang dibuat oleh Rendy Jerk sendiri.

Penggarapan musik Hip Hop yang disusun oleh Rendy Jerk sangat sederhana, pasalnya rapper ini tidak begitu mengerti tentang tangga nada di dalam musik. Rendy Jerk bahkan tidak dapat memainkan gitar. Pembuatan *beat* yang digarap oleh Rendy Jerk terbantu dengan adanya *software* yang ada di komputer maupun laptop, *software* ini dinamakan *fruity loop* dalam program yang dapat mempermudah penggunaanya untuk menciptakan musik yang diinginkan yang berbasis musik *midi*.

Pengalaman empiris yang di alami Rendy Jerk menjadi ide gagasan awal untuk menciptakan sebuah karya, yang digunakan untuk mengisi *beat* dalam musik Hip-Hop yang digarap Rendy Jerk dan ditulis menjadi syair rap yang akan dinyanyikan pada *beat* dalam musik beraliran Hip-Hop yang sudah dibuat Rendy Jerk. Bukan hanya pengalaman pribadi yang ditulis menjadi syair rap oleh Rendy Jerk, ada pula pengalaman-pengalaman dari teman-teman yang dirangkum menjadi syair rap oleh Rendy Jerk. Tidak lupa imajinasi dari Rendy

Jerk terutama mengenai wanita yang selalu dijadikan objek utama dalam konsep bermusik dari Rendy Jerk.

Pemilihan syair yang digunakan untuk bahan dari karya Rendy Jerk sangat tidak lazim dinyanyikan pada ranah pendidikan, berbeda ketika dalam ruang lingkup musisi dan juga para pelaku seni, karya Rendy Jerk menjadi pro dan kontra dalam memahami syair yang ada pada setiap karya Rendy Jerk. Keunikan dalam syair yang di tulis Rendy Jerk tersebut ialah dalam segi penggunaan Bahasa, syair yang tertera dalam karya Rendy Jerk terkesan menimbulkan kata-kata yang kasar dalam Bahasa yang digunakan Rendy Jerk. Atribusi adalah interaksi terpenting dari interaksi social, yakni mencerminkan cara-cara seorang dalam memahami dunia disekelilingnya termasuk kejadian keja

Rendy Jerk merupakan seorang *rapper* muda yang memiliki ciri khusus dalam rapya. Salah satu ciri khas yang menarik dalam setiap karya lagunya selalu menggunakan lirik Bahasa Jawa dan tema – tema lagu yang nakal. Jika diliat dari segi tema, tanpa memahami isi lagu dan mendengarkannya setiap orang sudah dapat merasakan kenakalan lagu - lagu Rendy Jerk hanya dengan melihat judulnya. Beberapa judul dari karya Rendy Jerk yang fenomenal antara lain: Mulan Kwok, Miyabi, Miyabi, Nginjen Mbak Juminten, Silit, Usum Biyaan, Dakon, Kreminen dan lain sebagainya.

Beberapa hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis terdapat beberapa kajian unik yang berkaitan dengan karya Rendy Jerk. Pada umumnya Hip Hop memiliki karakter yang khas pada jenis musiknya. Penulis berasumsi dalam musik Hip Hop terdapat beberapa elemen yang penting antara lain seperti beat dan lirik/lirik. Berbeda dengan jenis musik pada umumnya yang membutuhkan melodi, musik Hip Hop tidak begitu memfungsikan melodi yang kuat agar dapat disebut sebagai musik hip hop. Seperti halnya musik dari Rendy Jerk yang lebih mengedepankan tema dan lirik lagu dari pada komponen musik lainnya. Konsep yang digunakan oleh Rendy Jerk dalam bermusik yaitu Rendy Jerk sebagai penulis

menangkap beberapa permasalahan yang akan menjadi pembahasan dalam tulisan ini. Penulis tertarik dengan tema-tema yang diambil oleh Rendy Jerk, pasalnya lingkungan di Solo mengedepankan tata krama halus, cara berbicara menggunakan kosakata yang sudah diatur dalam kebudayaan di Jawa. Akan tetapi yang dilakukan oleh Rendy Jerk keluar dari itu semua, Rendy Jerk memilih keluar dari zona nyaman yang ditetapkan dari Kebudayaan di Solo khususnya di Jawa.

Pengadopsian kultur budaya Barat sangat ditonjolkan dengan konsep berkarya Rendy Jerk meliputi lirik dalam musik hip hop yang disajikan dengan Bahasa ekstrim atau Bahasa yang kasar, seperti berbicara tidak sopan antara orang satu dengan yang lain. Ejekan-ejekan yang terlontar dalam lirik yang ditulis Rendy Jerk memang sangat frontal di kebudayaan di Solo, kamus besar Bahasa Indonesia menyebut istilah itu dengan *Vulgarisme*. Keunikan dalam lirik-lirik lagu yang dibuat oleh Rendy Jerk dilagukan dengan cara membagi menjadi tiga bentuk karakter suara. Ketiga karakter suara tersebut yakni, suara dengan karakter orang tua (kakek) anak muda dan suara natural Rendy Jerk, tetapi yang paling sering digunakan Rendy Jerk ialah karakter suara orang tua dan anak muda.

Pemilihan tema dan konsep pengkaryaan Rendy Jerk menjadi fenomena musik hip hop baru dikalangan *rapper* di Solo serta di kalangan mahasiswa, karya Rendy Jerk mampu mendominasi Popularitas lewat kontroversi lirik pada lagu yang diciptakan. Salah satu contohnya adalah lagu yang berjudul *Mulan Kwok* dari karya Rendy Jerk yang populer pada tahun 2008 hingga saat ini. Karya tersebut menjadi kontroversi dikarenakan adanya pihak media (Kapanlagi.com) yang merespon karya Rendy Jerk berjudul *Mulan Kwok*.

Dari ulasan yang diposting media tersebut salah satu ketertarikan yang ditangkap oleh penulis adalah bagian proses pembuatan karya. Berbicara tentang pembuatan karya musik, terbentuk dari beberapa kerangka dan bagian dari unsur musik yang salah satunya

adalah lirik. Begitu juga dengan unsur terpenting dalam musik hip hop, syair merupakan kekuatan yang sangat besar dalam penceritaan dan penyampaian konsep lagu.

Musisi mempunyai idola yang dipanutan menjadi salah satu pacuan musisi lain untuk mencari dan membuat materi musik, dengan mendengarkan musik yang menjadi sumber referensi bermusik dan juga mempengaruhi gaya bermusik seorang musisi, mereka mengolah bentuk bermusik mereka dan memilih serta menimbang karya musik musisi lain, berupaya agar memunculkan karya original mereka dan menetapkan musik yang dipilih di dalam setiap karya musik yang dibuat oleh musisi tersebut, yang disebut sebagai ciri khas.

Rendy Jerk memiliki keunikan dalam menyanyikan syair rap di dalam musik dan baetnya, cara yang diambil Rendy Jerk terbilang berbeda dengan rapper lainnya dengan menambahkan percakapan andantara dua orang yang saling berdialog secara urut dari syair yang ditulis Rendy Jerk. Isi dari syair yang dinyanyikan tersebut seperti dialog masyarakat jalanan dari kalangan bawah yang bercerita tentang keseharian orang-orang pinggiran, serta mengandai-andaikan dan bercerita tentang pengalaman pribadi.

Dialog yang terdapat di dalam rap Rendy Jerk ini mempunyai ciri khas sendiri, lirik yang ditulis Rendy Jerk terbilang sangat frontal dengan menggunakan Bahasa Jawa, percakapan antara anak muda dengan seorang kakek tua dipilih menjadi sarana rapping Rendy Jerk, serta menggunakan Bahasa Jawa keseharian yang tidak memandang norma kesopanan Bahasa Jawa yang ada di adat Solo, layaknya orang-orang jalanan yang tidak mementingkan adat kesopanan Bahasa karena latar belakang mereka tidak berpendidikan serta tidak diajarkan dari kecil, karena kebanyakan orang tua mereka mementingkan mencari uang dari pada menyekolahkan anak-anak mereka.

Rendy Jerk melihat itu semua adalah keunikan dan menjadikan media untuk mengutaran ungkapan syair yang digarap melalui musik Hip-Hop, syair yang digunakan sangat jelas untuk mencibir dan mencaci orang secara langsung, pemilihan kata yang tidak

menggunakan kiasan dan terbilang sangat frontal. Dalam dialog yang dibuat Rendy Jerk mempunyai dua karakter yang saling bersautan menanyakan dan menjawab pernyataan antara satu sama lain, dengan Bahasa keseharian serta berbicara kotor ikut dimasukan kedalam syair Hip-Hop yang dirapkan oleh Rendy Jerk tersebut melalui percakapan antara dua karakter tersebut.

Karakter yang dibuat oleh Rendy Jerk didalam pengisian rapping tersebut memang sengaja dibuat, agar menimbulkan kesan yang berbeda kedalam musik Hip-Hop yang diciptakan oleh Rendy Jerk, menurut Rendy Jerk hasil dari penambahan dialog antara dua karakter ini sangat membantu mengungkapkan apa yang Rendy Jerk ingin utarakan dalam rapping yang berwujud percakapan. Tujuan Rendy Jerk tersampaikan dengan adanya dua karakter tersebut, karena Rendy Jerk ingin berintraksi dengan penonton ketika berada diatas panggung juga membuat suasana baru agar mudah dikenal dikalangan musisi semua aliran tentang adanya percakapan didalam rap ciptaan Rendy Jerk.

Dua karakter suara yang diciptakan oleh Rendy Jerk tersebut mempunyai nama sendiri-sendiri dan hampir disemua ada dua karakter tersebut, dua karakter tersebut antara lain bernama lek Dawam berasal dari Boyolali berprofesi sebagai seorang tambal ban dan mas Panut adalah juragan beras di pasar Nongko Solo, serta mbak Tatik seorang mahasiswa yang berasal dari Klaten. Beberapa karakter suara ini yang jarang sekali digunakan adalah karakter suara wanita oleh, karena karakter wanita ini terlalu sulit untuk ditirukan saat melakukan rap diatas panggung dalam konser musik Hip-Hop. Karakter-karakter yang digunakan oleh Rendy Jerk ini sebetulnya nyata, mereka adalah orang-orang yang dikenal Rendy Jerk ketika melakukan interaksi kepada orang-orang tersebut, dapat dikatakan mereka sangat menginspirasi Rendy Jerk dalam berkarya dan menciptakan keunikan sendiri didalam rap yang di nyanyikan oleh Rendy Jerk.

Menambahkan unsur tiga karakter suara orang lain ditirukan dan di masukan kedalam syair karya Rendy Jerk, dipadukan dengan beat yang dibuat menjadi tatanan musik Hip-Hop untuk dinyanyikan dengan cara berbicara cepat atau Rap. Suasana musik yang lucu dan humoris terlekat pada rapping yang dilakukan oleh Rendy Jerk, karena didalam komposisi musik tersebut ada penambahan rap yang berdialog antara lek Dawam dan mas Panut dan bercerita kekonyolan keseharian, bercerita tentang hal yang jorok serta mengandai-andaikan dan membayangkan seorang wanita yang ingin sekali mereka setubuhi.

Musik Hip-Hop yang diciptakan oleh Rendy Jerk sendiri terbilang kreatif, dari segi penciptaan karya musik terutama dari syair rap yang menghasilkan berbagai macam judul antara lain, Usum Biyaan, Silit dan Miyabi serta masih banyak lagi yang menyebutkan judul tentang sebutan menyindir orang, ciptaan yang di nyanyian rap oleh Rendy Jerk ditulis sesuai apa yang dipikiran dan dibayangkan tanpa ada Bahasa yang di saring atau menggunakan kata-kata halus, semua dinyanyian dengan apa adanya.

Untuk mengungkap kreativitas Rendy Jerk dalam menciptakan sebuah lagu tidak hanya satu pembedahan saja. Kajian tentang konsep kreativitas dan faktor-faktor lain yang selalu mempengaruhinya selalu berkaitan dengan latar belakang kehidupan objek. Ada dua permasalahan utama yang digunakan pada rumusan masalah, yaitu bagaimana proses kreatif Rendy Jerk dalam proses pembuatan lagu, dan ciri khas syair dari lagu-lagu Rendy Jerk

Kreativitas penciptaan lagu tentunya dibutuhkan konsep untuk membedahnya. Rhodes menjelaskan bahwa Pada umumnya kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (person), proses, perss dan produk. Kreativitas pula ditinjau dari kondisi pribadi dan lingkungan ke perilaku kreatif (Rhodes dalam Munandar, 1961:25). Rhodes juga menyebut keempat jenis definisi tentang kreativitas ini sebagai “four P’s of Creativitas: Person, Procces, Press, Product” (Munandar, 2002:26). Upaya untuk melihat nilai-nilai kreativitas seseorang dalam

membuat karya ciptanya, sangat memungkinkan untuk dibaca melalui keempat unsure dalam konsep ini.

Penjelasan di atas , hal pertama yaitu mengenal pribadi atau person. Tujuan dari menganalisa hal tersebut adalah upaya untuk mengungkapkan sebuah keunikan pribadi atau individu dalam berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya . “ungkapan pribadi yang unik inilah diharapkan bisa memicu timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif”(munandar, 2002:26). Kreatif memang berangkat dari person atau pribadi seseorang. Beberapa ciri-ciri pribadi yang kreatif Nampak pada diri Rendy. Dalam mencari jati diri musikalnya Rendy bertekat untuk berkecimpung dalam dunia musik, dimulai dari pernah menjadi vocal di suatu band punk, sampai akhirnya Rendy mulai tertarik dengan dunia rap dan Hip Hop, pada akhirnya Rendy menemukan titik nyaman dalam musikalnya hingga mulai belajar untuk menciptakan lagu yang syairnya ditulis sendiri. Hal tersebut menunjukan bahwa Rendy merupakan pribadi yang kreatif.

Konsep dari kreativitas yang kedua adalah proses (procces) “definisi tentang proses kreatif pada dasarnya adalah mualai dari menemukan suatu masalah , penyelesaian, hingga penyampaian hasil akhir (Munandar,2002:27).

Selain itu Sumardjo juga menjelaskan bahwa kreativitas adalah menemukan sesuatu yang baru atau hubungan-hubungan baru dari sesuatu yang telah ada. Manusia menciptakan sesuatu bukan dari kekosongan. Manusia menciptakan sesuatu dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya. Setiap seniman menjadi kreatif dan besar karena bertolak dari bahan yang telah tercipta sebelumnya (Sumardjo,2000:84-85).

Kedua uraian diatas memberikan pemahaman bahwa ketika Rendy menciptakan lagu tentunya melalui tahap atau proses dalam penciptaannya, tetapi sebuah proses krearif juga tidak lepas dari psikologi atau pemikiran Rendy ketika mengeksplorasikan konsepnya dalam sebuah karya lagu. Djohan menjelaskan demikian:

Eksplorasi menginformasikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengetahuan dan aktivitas musik ditransfer pada kinerja spatial temporal. Harus dibedakan antara intelegensi sebagai faktor pengalaman. Karena intelegensi spatial, kedua dominan tersebut sangatlah relevan. Serafine (1981) menegaskan bahwa proses temporal (perintah dan simultan) dan proses non-temporal (transformasi, abstrak, tingkatan hirarki) merupakan komponen inti dari ketrampilan musik. Selain itu faktor mental juga merupakan ukuran ketrampilan yang penting untuk kinerja musik dan ketrampilan ini akan tampak dalam tugas-tugas spatialtemporal. Tetapi juga sebagian ahli yang sepakat bahwa ketrampilan musik sama seperti kemampuan spatial dan merupakan gabungan dari beberapa bagian kemanapun independen yang sifatnya relative (Djohan, 2003:157-158).

Kendati demikian penulisan ini mengacu pada objek yang bersangkutan dengan menggunakan teori yang terlampir diatas, melalui person, press, proses, dan produk. Proses yang diartikan dalam pengkaryaan Rendy Jerk melalui berbagai tahap yang dilakukan, dimulai dari membuat lirik, beat, dan berlanjut kedalam media rekam. Semua yang dilakukan oleh Rendy Jerk sendiri dengan menggunakan aplikasi didalam computer yaitu menggunakan sofwer, dimana sofwer ini dapat memudahkan Rendy Jerk untuk membuat musik, sofwer ini bernama fruityloop.

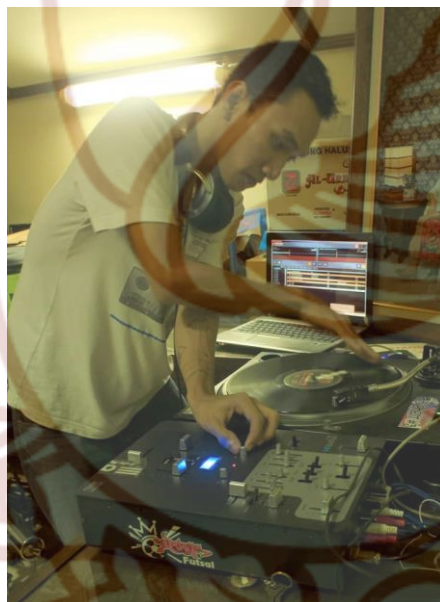
Aplikasi ini adalah workstation audio digital yang dikembangkan oleh perusahaan Belgia, yaitu Image-Line. Fruity Loop Studio adalah fitur antarmuka pengguna grafis berdasarkan pada musik sequencer berbasis pola dan salah satu yang paling sering digunakan workstation audio digital di seluruh dunia pada tahun 2014. Program ini tersedia dalam tiga edisi yang berbeda untuk Microsoft Windows, diantaranya Fruity Edition, Producer Edition, dan Signature Bundle. Image-Line menawarkan update gratis seumur hidup untuk program, yang berarti pelanggan menerima semua pembaruan masa depan perangkat lunak gratis.

Image-Line juga mengembangkan FL Studio Mobile untuk iPod Touch, iPhone, iPad dan perangkat Android.



Gambar 3. sofwer *fruity lopp* untuk membuat musik

Sumber: file Rendy Jerk



Gambar 4. Proses pengkaryaan Rendy Jerk

Sumber: file Rendy Jerk

Aplikasi ini mempermudah Rendy Jerk untuk berkarya khususnya dibidang seni musik yaitu di genre musik Hip-Hop, pemanfaatan sofwer ini digunakan untuk menggambar music dengan menggunakan note yang ada dalam sofwer tersebut, setelah semua music yang dirancang dan diolah sedemikian rupa, hingga menjadi musik dan beat yang diharapkan oleh

Rendy Jerk, kemudian mengisi rap kedalam music yang digarap Rendy Jerk melalui rekaman suara dengan menggunakan Producer Edition untuk merekam suara rap Rendy Jerk.

Setelah melalui proses perekaman audio, berupa suara rap yang dimasukan kedalam beat dari hasil pembuatan musik yang dilakukan Rendy Jerk, kemudian dijadikan file audio lalu masuk dalam proses mixing, yaitu dengan membenahi dan menambahkan efek suara pada beat yang sudah jadi tersbut, kemudian diolah lagi menjadi audio musi yang siap diedaran untuk halayak umum.

Media promosi yang dilakukan Rendy Jerk yaitu melalui media social berupa facebook, twitter, dan youtube. Dalam promosi yang dilakukan Rendy Jerk guna memasarkan lagu yang dibuat Rendy Jerk memerlukan bantuan teman selaku rapper dan juga komunitas Hip-Hop yang berada di Surakarta dengan menyebarkan lagu melalui flashdisk yang berisi karya-karya Rendy Jerk, kemudian dicopykan kesemua computer teman serta dimasukan kedalam handphone dalam bentuk MP3.

Karya yang telah tersebar tersebut menjadi marak dikalangan mahasiswa, dikarenakan ada seseorang yang mengunggahkan lagu karya-karya Rendy Jerk kedalam media social yang khusus untuk media berpromosi dalam bentuk music yaitu RevebNation. Setelah musik yang dibawakan Rendy Jerk dengan mengusung aliran musik Hip-Hop tersebut menjadi perbincangan oleh masyarakat yang mendengarkannya, pasalnya musik yang dibawakan Rendy Jerk tersebut menggunakan lirik yang sangatlah tidak wajar, Bahasa yang digunakan mengandung Bahasa yang kasar tanpa ada filter atau kalimat halus didalam lirik lagu Rendy Jerk.

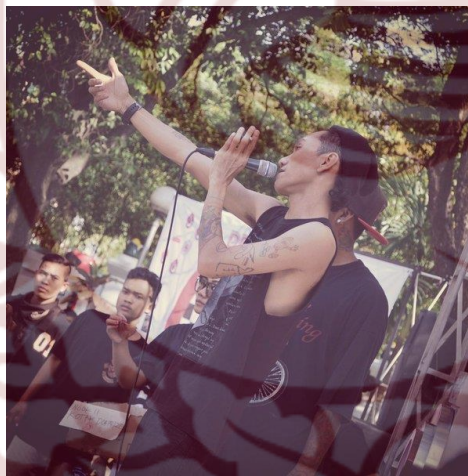
Lirik yang tercipta dari karya-karya musik Rendy Jerk dikenal oleh masyarakat, sengaja atau tidak sengaja mendengar lagu yang berciri khas lirik yang tidak pantas didengaran oleh anak dibawah umur, sehingga menjadi pro dan kontra terhadap semua yang pernah mendengarkan lagu serta lirik-lirik yang berada dalam musik yang diusung Rendy

Jerk. Kendati demikian tidak menjadikan Rendy Jerk merubah jalur kontrofersi tersebut berkecil hati, celotehan yang didapatkan menjadi bahan untuk membuat lirik dalam rap yang akan dinyanyikan dan menjadi semangat Rendy Jerk untuk terus melanjutkan karya-karya yang sudah digeluti dalam musik Hip-Hop.



Gambar 5. foto ini diambil saat sedang melakukan rekaman

(sumber: koleksi foto Rendy Jerk)



Gambar 6. penampilan Rendy Jerk di salah satu acara komunitas Kalipso di Surakarta

(Sumber: koleksi foto di komunitas Kalipso)

BAB IV

PENGERTIAN, CIRI KHAS DAN BENTUK VULGARISME PADA KARYA HIP HOP RENDY JERK

A. Bahasa Tutur sebagai Media Vulgarisme: Sebuah Pengantar Memahami Vulgarisme Randy Jerk

Salah satu tindakan berbahasa adalah bertutur. Tuturan merupakan wujud Bahasa lisan yang digunakan sebagai media komunikasi antarindividu. Dalam sudut pandang sosiolinguistik, tuturan dan variasi tuturan menjadi fokus penulisnya serta mengkajinya dalam suatu konteks sosial. Dengan kata lain, sosiolinguistik itu meneliti korelasi antara faktor-faktor sosial itu dengan variasi Bahasa. Salah satu variasi tuturan yang muncul di tengah-tengah masyarakat pengguna Bahasa yakni penggunaan tuturan bergaya Bahasa Vulgarisme atau bernada kasar. Realitas menunjukkan bahwa penggunaan variasi tuturan bergaya Bahasa Vulgarisme mudah dijumpai pada masyarakat pengguna Bahasa, terutama di kalangan remaja.

Penggunaan gaya Bahasa Vulgarisme di kalangan remaja digunakan untuk mengekspresikan keakraban. Ekspresi keakraban tersebut di dimanifestasikan diantaranya dengan tuturan berupa celaan, menyakiti hati, dan kurang enak didengar. Hal itu terjadi karena tuturan-tuturan tersebut suka mengarah ke fisik, nama binatang, dan sifat. Kata kunci: gaya Bahasa, Vulgarisme, tuturan, remaja membuat penutur melakukan sesuatu tetapi melakukan kegiatan sesuai dengan yang diinginkan penutur. Hal ini dapat dilakukan si penutur dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menyatakan perintah, imbauan, permintaan, ataupun rayuan. Bila dilihat dari segi kontak antara penutur dan petutur maka Bahasa di sini berfungsi fatik, yaitu fungsi menjadi hubungan, memelihara, memperlihatkan perasaan bersahabat, atau solidaritas sosial. Oleh karena itu, dalam berbicara atau berkomunikasi, baik penutur maupun petutur sama-sama menyadari bahwa ada kaidah-kaidah

tertentu yang mengatur tindakannya, penggunaan Bahasanya, dan interpretasi-interpretasinya terhadap tindakan ucapan lawan tuturnya. Dalam realisasinya, Bahasa tidak pernah terlepas dari konteksnya atau segenap informasi yang berada di sekitar pemakaian Bahasa, bahkan termasuk juga pemakaian Bahasa yang ada di sekitarnya. Dengan kata lain, Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi sangat beragam. Terjadinya keragaman atau kevariasian ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, melainkan karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Begitu juga dengan ujaran yang dituturkan akan sangat beragam. Salah satu yang muncul yaitu penggunaan Vulgarisme dalam tuturan seseorang.

Penggunaan Vulgarisme ini biasanya lebih banyak muncul pada orang-orang berkategori masih remaja. Pada remaja, pola berbahasa yang muncul terkadang cenderung kasar. Hal ini disebabkan karena remaja masih belum mampu mengendalikan dan mengontrol emosi dan pikirannya yang berimplikasi juga pada tidak terkontrolnya pola-pola berbahasa mereka. Gaya Bahasa Vulgarisme ini sudah menjadi hal yang lazim dan lumrah untuk diucapkan para remaja. Justru unsur sarkastis tersebut "dinobatkan" menjadi hal yang dapat mempererat keakraban di antara mereka. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelisik penggunaan gaya Bahasa Vulgarisme pada remaja dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tuturan remaja yang masuk dalam kategori Vulgarisme.

Gaya Bahasa Vulgarisme Apabila dibandingkan dengan ironi dan sinisme, maka Vulgarisme lebih kasar. Oleh karena itu, Keraf (2004: 144) mendefinisikan Vulgarisme sebagai suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Dengan kata lain, Vulgarisme mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Vulgarisme dapat saja bersifat ironi, dapat juga tidak, tetapi yang jelas bahwa gaya Bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar. Kata Vulgarisme, diturunkan dari kata Yunani *sarkasmos* yang berarti merobek-robek daging seperti anjing, menggigit bibir karena marah, atau berbicara dengan kepahitan.

Sedangkan menurut Poerwadarminta (Tarigan, 1990: 92), Vulgarisme adalah gaya Bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakitkan. Perlu diingat bahwa Vulgarisme mempunyai ciri utama, yaitu selalu mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, dan kurang enak didengar (Tarigan, 1990: 92).

B. Vulgarisme dalam karya Rendy Jerk

Dari uraian diatas penulis mencoba menganalisa karya Rendy Jerk yang mengandung kosa kata yang kurang baik didengar, Bahasa yang digunakan pun tidak luput dari ejekan dan celaan kepada orang yang ditujukan sebagai objek cacian dari Rendy Jerk. Objek yang menjadi sasaran dalam karya Rendy Jerk yang mengandung Vulgarisme ialah perempuan, isi dalam lirik yang ditulis dalam karya-karya yang terdapat dalam music Hip-Hop berisi celaan dan ejekan ditujukan secara langsung terhadap wanita khususnya.

Lirik yang dimaksud penulis dalam karya musik Hip-Hop Rendy Jerk yang berjudul *Mulan Kwok*, dinyanyikan oleh Rendy Jerk yang mengandung sindiran, cemooh serta cacian kepada perempuan ditujukan dengan cara rap menggunakan dua karakter suara yang diisikan didalamnya, seperti orang berdialog yang menanggapi dan mengomentari artis bernama *Mulan kwok*, dan keduanya membayangkan bila artis tersebut menjadi media seksual. Karakter yang ditirukan oleh Rendy Jerk ini bernama *Lek Damang* (sebagai orang tua) dan *mas Panut* (anak muda) terlampir sebagai berikut :

Mulan Kwok

Mas Panut :bayangke *Mulan Kwok*... *Mulan Kwoohook (backing vocal lek Damang)*

*Ra nganggo kathok dudu mergo pas cewok neng lagi tak sogok-sogok
bolongane sing koplok-koplok nganggo gaya kodok ning sayang e gur
bayangke tok.*

- *membayangkan Mulan Kwok ... Mulan Kwoohook*
(backing vocal lek Damang)

*tidak mengenakan celana bukan karena saat cebok,
tetapi ketika saya sogok-sogok dengan menggunakan
gaya katak*

(sebagai reff dalam lagu ini dan dinyanyikan paling awal setelah musik)

Mas Panut : kapan yo iso numpak i wedokan koyo ngene iki?

- *kapan ya bisa menyutubuhi perempuan seperti itu?*

Lek Damang : Mulan to? Tau ngerti.

- *Mulan to? Pernah tahu.*

*Mas Panut : kabeh wong sing ndue tv, mesti ngerti nde e kan penyanyi sing wes
tau dadi selebriti.*

- *Semua orang yang mempunyai televisi pasti tau, dia
adalah penyanyi yang sudah menjadi selebriti.*

Lek Damang : kowe seneng lagune to?

- *Kamu suka lagunya.*

*Mas Panut : blas sithik-sithik o, neng yen mbek Mulan e hooh, mbog ameho ndue
anak tur bojone koyo badak ning Mulan e jik ketok penak.*

- *Tidak sedikitpun, tetapi kalau Mulannya iya, walaupun
sudah mempunyai anak apalagi suaminya sprit bada,
mulan masih kelihatan enak.*

*Lek Damang : kowe kerep i mesti enek konsere Mulan Kwok trus nonton karo
ngocok.*

- *Kamu sering pasti lihat konser Mulan Kwok setelah itu
menonton sambil mengocok.*

(Yang dimaksud mengocok disini adalah kegiatan onani, yaitu melakukan kegiatan untuk memuaskan syahwat dengan cara mengeluarkan “secara paksa” air mani, dengan cara menggenggam alat kelamin pada pria dan melakukan gerakan naik turun dari pangkal hingga ujung alat kelamin sampai mengeluarkan air mani).

Mas Panut : jaman ndisik bola-bali gandeng ibuku ngonangi dadi ra tau saiki, paling neng kamar mandi karo nonton poster e, pas metu cipratke ndase trus bar kui tak jilati.

- Jaman dahulu sering, setelah ibu saya memergoki jadi sudah tidak lagi sekarang, setidaknya di kamar mandi sambil melihat posternya, ketika keluar disebarkan ke kepalanya segera aku jilaatin.

Lek Damang : rasane pora nggilani?

- Bukanya menjijikan?.

Mas Panut : pengen ngerti, cobo wae tak silih i fotone, jipukne hand body piye ?

- Pengen tahu, coba aja aku beri fotnya aku ambilkan hand body gimana?

Lek Damang : moh-emoh nganggo iduku wes cukup iso lunyu.

- Tidak mau memakai air liurku saja sudah cuup licin

Mas Panut : lha yen kulinone ngunu yowes ndang mulai wae.

- Kalau sudah terbiasa begitu yasudah mulai saja

Reff

Mas Panut : bayangke Mulan Kwok... Mulan Kwoohook (backing vocal lek Damang)

Ra nganggo kathok dudu mergo pas cewok neng lagi tak sogok-sogok bolongane sing koplok-koplok nganggo gaya kodok ning sayang e gur bayangke tok.

- *membayangkan Mulan Kwok ... Mulan Kwoohook (backing vocal lek Damang) tidak mengenakan celana bukan karena saat cebok, tetapi ketika saya sogok-sogok dengan menggunakan gaya katak.*

Mas Panut : lha wong wes ngadep fotone ra ndang di mulai wae gor disawang tok, lha trus kapan kocok, isin tok tak delok mosok podo lanang e ndadak isin barang lha gen terangsang tak stelke vido klip e po piye?

- *Sudah melihat fotonya kenapa tidak segera memulai saja hanya dilihatin, terus kapan mulai mengocoknya (onani) malu ya aku lihatin masa sesame lelakinya harus malu segala, biar lebih terangsang aku lihatkan vido klipnya gmn?.*

Lek Damang : isone gur nyangkep wae, meneng o aku iki lagi berimajinasi.

- *Bisanya cuman berbicara saja diamlah aku baru berimajinasi ini!.*

Mas Panut : mung gur meh ereksi wae ndadak nganggo sui jo-ojo impotensi.

- *Hanya mau ereksi saja harus memakai lama, jangan-jangan impotensi?.*

Lek Damang :nggonku ganas no rumangsane, ra percoyo tak buktikne.

- *Punyaku ganas dong menurutmu, tidak percaya aku butikan*

Mas Panut : ndi cobo ndelok-ndelok.

- *Mana coba liat*

Lek Damang : yo sik tak ucul kathok, angelmen ki nyopote lha nyo tontonen dewe, atos tur gede lha meh mbog mud piye?

- *Ya sebentar, aku buka celana dulu, susah banget ini nyopohnya lha ini lihat sendiri keras dan besar apa mau kamu emud gmn?*

Mas Panut : ra sudi padakne banci.

- *Tidak mau samakan banci saja*

Lek damang : ihihhi... (tertawa)

Mas Panut : wes ora sah ngguya-ngguyu, cepet ndang digawe lunyu, trus bar kui ndang di kocok.

- *Sudah gak usah tertawa terus, cepat dibuat licit setelah itu segera di kocok.*

Mas Panut : bayangke Mulan Kwok... Mulan Kwoohook (backing vocal lek Damang)

Ra nganggo kathok dudu mergo pas cewok neng lagi tak sogok-sogok bolongane sing koplok-koplok nganggo gaya kodok ning sayang e gur bayangke tok.

- *membayangkan Mulan Kwok ... Mulan Kwoohook (backing vocal lek Damang) tidak mengenakan celana bukan karena saat cebok, tetapi ketika saya sogok-sogok dengan menggunakan gaya katak.*

keterangan tanda (●) :

Menerangkan terjemahan dari lirik yang menggunakan Bahasa Jawa kedalam Bahasa Indonesia.

Dari syair yang terlampir diatas adalah gambaran tentang Vulgarisme yang terandung dalam syair yang ditulis oleh Rendy Jerk, yang menimbulkan pro dan kontra kepada para pendengar musik Hip-Hop, terlebih lagi dengan syair yang tersirat melalui lagu tersebut. Dalam syair diatas menceritakan tentang dua orang yang sedang bercerita sosok Mulan Kwok dimata mereka, dialog yang di ceritakan diatas adalah tentang membayangkan kemolekan tubuh Mulan Kwok serta berimajinasi menyutubuhi Mulan Kwok, mengolok-olok dan merendahkanMulan Kwok sebagai publik figure, bertujuan untuk menciptakan suasana dialog yang membahas tentang seksual,tetapi hanya membayangkan lewat media televisi dan juga poster foto Mulan Kwok, sebagai pemuas nafsu lelaki seperti melakukan organisme melalui onani.

Suara yang ditiru adalah dua suara orang yang mempunyai dua karakter suara yang berbeda, satu berkarakter suara orang tua satu yang lain suara anak muda, masing-masing mempunyai peran sendiri didalam berdialog didalam rap yang ditulis Rendy Jerk. Peran yang dimaksud adalah peran memberi lontaran pertanyaan dan orang lain menjawab pertanyaan, dengan menggunakan Bahasa yang tidak lazim untuk didengarkan oleh anak dibawah umur, terlebih lagi menggunakan kosa kata yang mengandung Vulgarisme yang berisi tentang cemoohan yang dinyanyikan melalui rap yang dinyanyikan oleh Rendy Jerk melalui dua karakter tersebut.

Lirik yang di dengarkan oleh masyarakat umum beranggapan bahwa karya yang diciptakan oleh Rendy Jerk ini sangatlah tidak pantas unuk didengarkan, kecenderungan tentang hal yang berbau sex sangat kental diperdengarkan oleh halayak umum, dari lirik yang dibuat oleh Rendy Jerk kebanyakan mengobyeikkan wanita sebagai sumber dari inspirasi,

akan tetapi selalu mengarah kepada hal yang berpandangan negatif kepada para wanita dan bermaksud merendahkan.

Kegiatan yang dialami Rendy Jerk dalam menceritakan pengalaman empiris yang ditulis dan dinyanyikan melalui rap dalam musik Hip-Hop, kepada para penikmat music terutama pada pendengar dan penikmat musik Hip-Hop yang dibawakan Rendy Jerk melalui musik Hip-Hop, bertambah dengan karya yang diciptakan setelah Mulan Kwok berjudul Miyabi pemeran wanita dalam film dewasa di Jepang. Karya berikut ini juga tidak luput menjadi sorotan publik, padangan orang terkait judul yang diusung Rendy Jerk adalah wanita yang berkerja sebagai pekerja sex komersial (PSK) di negeri tirai bambu, menimbulkan persepsi berbeda apa yang sudah dikritik oleh para pendengar lagu Miyabi.

Berikut adalah karya Rendy Jerk dua dari beberapa yang mengandung unsur Vulgarisme atau sindiran secara langsung kepada orang yang ditujukan. Karya tersebut berjudul Miyabi

Miyabi

Mas Panut : sakumpomo miyabi pas lagi menstruasi terus kowe kon ngresik I getih e sing mili nganggo cobrotmu kui opo yo tetep mbog sosropi, nek aku langsung tak cucrupi. mergo rosone mesti legi.

- *Seumpama miyabi sedang menstruasi terus kamu disuruh membersihkan darah yang mngalir memakai mulutmu itu apa tetap kamu mengesupnya, kalau aku langsung menghisapnya karena rasanya pasti manis.*

Mas Panut : tur ambune nggenah wangi, untalane wasabi.

- *Apalagi baunya pasti wangi, makanannya saja wasabi*

Lek Damang : tapi bolongan sing ndlesep ambune tetep ra sedep, aku kan mben mbengi ngedep.

- Tapi lubang yang menyelip baunya tetap saja tidak sedap, aku kan setiap malam berhadapan

Mas Panut : kecing lak nggone bojomu

- haring itu punya istrimu

Lek Damang : pisan kas kowe ngenye yayangku iso-iso kw tak gorok

- Satu kali lagi kamu mengejek yayangku bisa-bisa kamu saya gorok

Mas Panut : lha ketoe nyat kecing og, aku kan tau ngembus2 cawet sing ijo pupus

- Lha kelihatannya haring kog, aku pernah mengendus celana dalamnya yang berwarna hijau pupus

Lek Damang : wedus

- kambing

Mas Panut : ceritane pas dolan kos e delalah ono angin gede kan do kabur memean e lha kog cawet e bojomu temangsang neng gon raiku, yowes sisan tak ambu2, seko kui aku mbetek yen gone bojomu njemek ambune ora enak tur moncrot e mesti ngriyak

- ceritanya pas main ke kosnya tiba-tiba ada angin besar semua jemuran berterbangan, ternyata tidak sengaja celana dalam istrimu tertempel di wajahku, yasudah aku endus baunya dari situ aku tebak kalau itu punya istrimu becek baunya tidak enak dan muncratnya pasti beriyak

Lek Damang : sing penting nek kon jegreg iyak

- yang penting kalau aku suruh nunnging pasti iya

Mas Panut : aku tau due pacar sing mudmudtane wes pakar

- aku pernah punya pacar yang menngemannya sudah pakar

Lek Damang : mesti nggonmu wes tau di brakot, kog nde enganti mbog pedot

- pasti punyamu sudah pernah digigit, tiba-tiba sampe kamu putus

Mas Panut : lha pas apel neng omah e aku I ngonang nde e ngemud nggon pakdene

- habis bagaimana waktu apel di rumahnya aku mempergoki dia mengulum pakdenya

Lek Damang : huohohohoho (tertawa)

Mas Panut : malah ngguyu i lompia

- malah ketawa lompia

Lek Damang : uohohohohoh (tertawa)

Mas Panut : umpomo nde e miyabi aku isih memaklumi kan iso wae latihan ben ra grogi pas beradegan nang nggon film bf e

- seumpamanya dia Miyabi aku masih memaklumi, bisa saja latihan agar tidak grogi beradegan dalam film Bf (blue film)

Lek Damang : bokep e miyabi ketoe kabeh ana sensor e yo

- bokepnya (film porno) Miyabi kelihatan ada sensornya ya

Mas Panut : sak ngertiku sih hooh

- sepengetahuanku memang iya

Lek Damang : umpomo ra di kotak2 nggo tontonan pas iclik enak

- seumpamanya tidak di otak-kotak bisa menjadi tontonan waktu berhubungan sex enak

Mas Panut : umpomo kw di tawani main bf mbeg miyabi tur mung dibayar antem mbeg sutradarane gelem?

- Seumpamanya kamu ditawari bermain film porno bersama miyabi apalagi di bayar dengan pukulan sutradaranya mau?

Lek Damang : tak jawab mantuk mbek mesem

- Aku jawab dengan menganggukkan kepala dan tersenyum

Mas Panut : sakumpomo miyabi pas lagi menstruasi terus kowe kon ngresik i getih e sing mili nganggo cobrotmu kui opo yo tetep mbog sosropi, nek aku langsung tak cucrupi. mergo rosone mesti legi.

- Seumpama miyabi sedang menstruasi terus kamu disuruh membersihkan darah yang mngalir memakai mulutmu itu apa tetap kamu mengesupnya, kalau aku langsung menghisapnya karena rasanya pasti manis.

Mas Panut : lha kan abang wernane getih menstruasine, dadi rosone mesti koyo buah stroberi sing wes dikemas dadi sirup mosok emoh yen kon nyucrup

- Memang berwarna merah darahnya menstruasi, jadi rasanya pasti seperti buah stroberi yang sudah dikemas menjadi sirup masa tidak mau kalau di suruh menyedot

Lek Damang : lha ndlewere gari nengdi?

- Tinggal mengalirnya dimana?

Mas Panut : lha sak umpomo neng seprai?

- Seumpamanya di seprai?

Lek Damang : yo rasudi kon nyusrupi opo cobrotku mesin cuci

- Ya tidak mau mnyedoti, apa dipikir mulutku mesin cuci

Mas Panut : lha yen neng bolongan tai mesti langsung mbog dilati

- Kalau dilubang tahi (anus) pasti langsung kamu jilati

- Lek Damang* : tak campur karo idu dingo pelumas gen lunyu nek uwes uloku mlebu
- *Aku campur dengan air liur dibuat pelumas supaya bisa licin, kalau sudah ularku (zakar) masuk*
- Mas Panut* : umpomo ndlewer neng gon lakang?
- *Seumpamanya mngalir di selangkangan?*
- Lek Damang* : tak susrup nganti bekas cupang
- *Aku sedot sampai berbekas merah*
- Mas Panut* : umpomo miyabi ndodok getih m e sing ndlodok diadai nggon mangkok opo tetep mbog tenggak
- *Seumpamanya Miyabi jongkok darah m (menstruasi) menetes diwadahkan dalam mangkok apa tetap kamu tenggak*
- Lek Damang* : tak tunggu sik nganti kebak, nek uwes di campur mbeg arak nggo oplosan gen ora nyegrak
- *Aku tunggu sampai penuh, kalau sudah dicampur dengan arak agar menjadi oplosan supaya tidak getir*
- Mas Panut* : yen aku tak campur susu karo cemplungi es batu, dijamin genah seger, tur yo marai modar, lha kan kabar2e miyabi keneng HIV
- *Kalau aku dicampur dengan susu ditambah dengan es batu, dijamin pasti segar dan juga dapat mematikan apalagi desas-desus kabarnya Miyabi terkena penyakit HIV*
- Lek Damang* : paling gor gossip murahan
- *Itu mungkin hanya gosip murahan*
- Mas Panut* : yen keneng HIV tenan?
- *Kalau terkena penyakit HIV beneran?*

Mas Panut : sakumpomo miyabi pas lagi menstruasi terus kowe kon ngresik I getih e sing mili nganggo cobrotmu kui opo yo tetep mbog sosropi, nek aku langsung tak cucrupi. mergo rosone mesti legi.

- *Seumpama Miyabi sedang menstruasi terus kamu disuruh membersihkan darah yang mengalir memakai mulutmu itu apa tetap kamu mengesupnya, kalau aku langsung menghisapnya karena rasanya pasti manis.*

Lek Damang : sakumpomo miyabi pas lagi menstruasi terus aku kon ngresik i getih e sing mili nganggo cobrotku iki yo langsung tak susupri, keneng HIV ra peduli.

- *Seumpama Miyabi sedang menstruasi terus aku disuruh membersihkan darah yang mengalir memakai mulutku ini tetap aku mengesupnya, terkena penyakit HIV tidak peduli.*

Demikian karya Rendy Jerk yang mencela seorang wanita orang yang bernama Miyabi, dengan menceritakan tentang seorang wanita yang sedang mengalami datang bulan, ketika Rendy Jerk membayangkan Miyabi menstruasi diceritakan dan dinyanyikan kedalam rap yang disusun oleh Rendy Jerk. Kandungan lirik didalamnya bercerita tentang sosok perempuan pekerja sex komersial yang sedang haid menyindir perempuan tersebut dengan mengolok-olok, diceritakan dengan cara berdialog seperti lagu yang sudah-sudah.

Hampir setiap karya yang diciptakan Rendy Jerk terbilang seperti orang berdialog, antara orang tua dan anak muda yang mengandai-andai dengan imajinasi mereka. Khayalan serta pengalaman yang dialami menjadi ciri khas tersendiri dari Rendy Jerk, hubungan erat tentang cerita-cerita sex dan membayangkan suatu kejadian itu bisa terjadi,

lewat lirik yang bercerita dan saling mengejek antar satu sama lain untuk bahan sindiran kepada seseorang yang ingin dicela sebagai obyek cibiran. Terdapat kecenderungan bahwa obyek cibiran pada karya-karya Rendy Jerk adalah wanita. Kemudian motif cibiran yang dikenakan pada obyek adalah perihal seksualitas.

Secara etimologis, Vulgarisme berasal dari Bahasa Prancis yang Bahasa latinnya sarcasmus dengan asal katanya sarkasmos atau sarkazo. Arti dari sarkazo itu adalah daging yang tertusuk atau hati yang tertusuk. Jadi, sarkazo itu adalah sesuatu yang dihujamkan dan menyebabkan rasa sakit yang mendalam. Dalam perkembangannya, kata sarkazo lebih dikenal dengan kata sarx-sarkos yang artinya menyindir dengan tajam atau sindiran yang tajam (Websters World Encyclopedia, 2000). Sementaraitu, dalam penggunaan dewasa ini lebih kita kenal dengan kata sarcasm atau dalam Bahasa Indonesia disebut Vulgarisme. Vulgarisme adalah usaha untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang maknanya kasar. Usaha atau gejala pengasaran ini biasanya dilakukan orang dalam situasi yang tidak ramah atau untuk menunjukkan kejengkelan.

Menurut Keraf (2004:143) Vulgarisme merupakan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi dan sinisme. Vulgarisme adalah suatu acuan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Vulgarisme dapat bersifat ironi, dan juga tidak, tetapi yang jelas adalah bahwa gaya ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar. Vulgarisme dalam Bahasa Indonesia dapat berupa kata, frasa, klausa, dan mungkin juga kalimat. Akan tetapi, penulis membatasi bentuk Vulgarisme dalam penulis ini yaitu Vulgarisme yang berupa kata dasar dan frasa. Adapun bentuk Vulgarisme yang berupa kata dasar dan frasa sebagai berikut.

1. Vulgarisme yang berupa kata dasar

Vulgarisme yang dimaksud adalah kata-kata yang digunakan untuk menyindir orang secara langsung, penelitian ini berhubungan dengan kata Bahasa yang digunakan dalam lirik

sebuah karya musik. Berupa kata dasar merupakan satuan Bahasa yang memiliki pengertian dan mempunyai satu arti (Chaer, 1994:162). Dalam bidang semantik, kata merupakan sebuah leksem. Kata menurut (Kridalaksana, 1992:12) merupakan leksem yang telah mengalami proses morfologi. Kata merupakan hasil dari proses pengolahan leksem menjadi kata. Lebih lanjut menurut beliau bahwa yang berperan sebagai input dalam proses morfologi ialah leksem sebagai satuan leksikal, sedangkan kata sebagai satuan gramatikal berperan sebagai output (Kridalaksana, 1992:1314).

2. Vulgarisme yang berupa frasa

Vulgarisme yang berupa frasa merupakan satuan gramatikal berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau lazim juga disebut gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat (Chaer, 1994:222-223). Referensi Vulgarisme menurut Yayat Sudaryat (2008:1718), acuan atau referen adalah sesuatu yang ditunjuk atau diacu, baik berupa benda dalam kenyataan maupun sesuatu yang dilambangkan dan dimaknai. Acuan merupakan unsur luar Bahasa yang ditunjuk oleh unsur Bahasa. Kata yang melambangkan pikiran dan referensi ini mangacu pada unsur atau peristiwa yang dibicarakan. Ragam Bahasa berdasarkan maksudnya dapat berupa (a) umpatan, (b) imbauan, (c) perintah, dan (d) ancaman. Sementara itu, jika dilihat ragam Bahasa berdasarkan Bahasa yang digunakan, komentar tersebut dapat dikelompokkan menjadi (a) Bahasa daerah, (b) Bahasa Indonesia, dan (c) Bahasa asing. (Madah Volume 6, Nomor 2, Edisi Oktober 2015).

C. Sikap dan Alasan Vulgarisme Rendy Jerk

Tanggapan terhadap kritik yang ditujukan kepada Rendy Jerk ini menjadi acuan Rendy Jerk membuat karya yang menceritakan tentang tubuh wanita, membayangkan kegiatan sex yang Rendy Jerk bayangkan dan yang dilakukan oleh rapper ini. Apa yang didapatkan tidak menjadi Rendy Jerk mundur atau beralih dengan konsep kekaryaan yang lain. Sikap ini membuat Rendy Jerk menarik untuk dikaji, perihal alasannya memilih jalur kekaryaan yang 'tabu' dan kontroversi.

Bentuk dan penerapan Vulgarisme yang terdapat pada karya yang ditulis Rendy Jerk memang menjadi sorotan penulis, kendati demikian menjadi suatu hal yang menarik untuk ditulis dalam memenuhi tugas akhir Etnomusikologi berupa Skripsi. Penulis mencoba menorehkan dan mendalami objek penulis seperti keseharian yang dilakukan agar mendapatkan data yang masimal, serta menulis data yang diambil dari nara sumber terkait sebagai objek penulis.

Catatan yang dilakukan kepada nara sumber yang juga sebagai objek penulis, mengkhususkan pada syair yang ditulis oleh Rendy Jerk untuk mengisi rap yang dinyanyikan, kedalam musik bergenre Hip-Hop yang di pilih sebagai media ekspresi bermusik Rendy Jerk. Syair-syair yang ditulis dan dinyanyikan dengan cara bernyanyi cepat atau rap yang dilakukan oleh Rendy Jerk, menceritakan keseharian yang dialami dan dirasakan oleh Rendy Jerk dalam cemooh orang yang tidak setuju dengan musik yang diusung oleh Rendy Jerk, dikarenakan syair yang terdapat dalam rap yang dinyanyikan.

Dari berbagai pro dan kontra yang dialami oleh Rendy Jerk tentang lirik yang ditulis dan dinyanyikan menjadi sorotan penting, pasalnya syair tersebut banyak mengandung syair yang menyindir secara langsung, seperti karya-karya yang dinyanyikan oleh Rendy Jerk yang akan penulis perlihatkan dari beberapa contoh lirik-lirik karya Rendy Jerk, beriku ini adalah judul lagu yang diciptakan oleh Rendy Jerk dari pertama yang akan penulis perlihatkan yaitu

berjudul *Mulan Kwok*, karya yang menjadi kontroversi di tahun 2008 dikarenakan syair yang ditulis ini menyindir secara langsung menyebut nama dan merumpamakan artis yang dibayangkan Rendy Jerk sebagai media imajinasi Seksual dan memperolok-olok *Mulan Kwok* yang sekarang berubah nama menjadi *Mulan Jamela*.

Meski karya Rendy Jerk membawanya hidup dalam situasi hidup yang terancam tuntutan dan ancaman, namun pada sisi yang lain justru kekuatan sarcasm pada karya Rendy Jerk membuatnya cepat terkenal. Kemunculan karya berjudul *Mulan Kwok*, tidak membutuhkan waktu lama untuk membuat Rendy Jerk menjadi sosok misterius yang dicari banyak orang. Meski terpublikasi sebagai karya yang ‘tabu’, namun justru karyanya banyak dicari masyarakat untuk didengar maupun di download. Lama-kelamaan banyak masyarakat yang juga menyanyikan karya Rendy Jerk berjudul *Mulan Kwok* ini. Artinya, langkah dan pilihan kreatif Rendy Jerk di jalur karya Sarcasme itu tercemar namun tetap terkenal. Keburukan citra karyanya tidak merubah kadar popularitasnya di mata publik. Bahkan rupanya, pada rentan waktu yang tidak lama, karya Rendy Jerk-pun juga dinyanyikan masyarakat seolah telah hilang nuansa ke-‘tabu’-an itu,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rendy Jerk adalah musik berkultur Hip Hop yang terlahir dari pemuda Surakarta. Musik yang disajikan oleh Rendy Jerk adalah musik Hip Hop dengan konsep Vulgarisme yakni dengan penggunaan Bahasa Jawa sebagai lirik lagunya,. Hal tersebut merupakan wujud dari ekspresinya yang terlihat menjadi sebuah karya seni di dalam lirik rap yang diciptakan Rendy Jerk . Ekspresi yang dihadirkan memperlihatkan bahwa karya yang dibuat melalui lirik merupakan tanggapan atas kondisi kehidupan masyarakatnya yang didominasi oleh orang-orang dengan latar belakang kehidupan jalanan, terlebih apa yang dilakukan dan diamatinya sendiri. Rendy Jerk adalah penyanyi rap yang berpedoman kehidupan yang bebas tanpa aturan, terwujud menjadi karya yang ditulis dalam lirik yang mengandung Vulgarisme.

Bahwa kekaryaannya hip hop Rendy Jerk terjadi dari manifestasi proses hidupnya yang panjang. Mulai dari pergaulannya yang bebas dalam music, termasuk hayatan kesehariannya yang juga sering bertemu dengan peristiwa-peristiwa “kehidupan bebas anak muda” dalam lingkungannya. Keseharian menatap dan berkumpul dalam kehidupan jalanan menjadi sumber kekaryaannya yang menjadi ciri khas dikalangan musisi Hip Hop, kejadian yang dialaminya ketika mendengar cemooh yang diucapkan orang kepada orang lainnya dijadikan ide dalam karya-karya Rendy Jerk, imajinasi yang timbul menjadi syarat penting ketika Rendy Jerk berproses dalam berkarya, pengalaman dan tingkah laku yang dilakukannya menjadi tambahan penting dalam karyanya, serta ekspresi itu muncul dalam karya-karya yang ditujukan dalam lirik sarkame.

Kekaryaannya Rendy Jerk, yang bernuansa Vulgarisme juga merupakan ekspresi personal dari imajinasinya tentang wanita yang sangat kuat. Rendy Jerk mencoba membuat karya yang

berbeda dengan cara berimajinasi, apa yang dibayangkan dalam pikiran, ditulisnya kedalam lirik dalam karya-karya rap yang dinyanyikan Rendy Jerk melalui musik Hip Hop, objek wanita dalam imajinasi dalam pikiran mengalir dalam lirik yang ditulis Rendy Jerk, tentang pengandaian dan keinginan Rendy Jerk melakukan atau media sex didalam pikiran. Ekspresi Vulgarisme ini terdapat dalam lirik rap Rendy Jerk, secara tidak sengaja dan diinginkan isi lirik ini adalah wujud yang dibayangkan oleh Rendy Jerk, kebebasan pikiran dan Bahasa Jawa yang digunakan menjadi gejala pro dan kontra terhadap pendengar karya-karya Rendy Jerk.

Hubungan psikologis antara karya dan kedirian Rendy Jerk cukup terekspresikan di dalam karyanya. Dan sesungguhnya Rendy Jerk berbuat Vulgarisme pada karyanya bukan sebuah kesengajaan yang terpikirkan dampak-dampaknya. Tetapi lebih pada luapan kejiwaan yang harus Rendy Jerk tuangkan dalam karya tanpa mempedulikan dampak dikemudian hari. Pengalaman yang didapatnya menjadi pergolakan kuat untuk mengeluarkan curahan hati dan pikiran kepada wanita, pengandaian tentang sex yang berlebihan serta ungkapan yang menjijikan terangkup dalam karya-karya tersebut.

Bahasa tutur berupa kata, frasa dan kalimat verbal pada rapping Rendy Jerk menjadi unsur terkuat yang mengekspresikan Vulgarisme. Kata yang dipilih dalam Bahasa Jawa adalah perwujudan ungkapan yang ingin dikeluarkan melalui bentuk karya. Permainan kata yang terpapar dalam lirik dari musik Hip Hop Rendy Jerk, menyertakan percakapan antara dua orang yang berbeda karakter, seolah melakukan dialog saling mengejek dan isi ejekan itu ditujukan juga bertujuan untuk menyindir terhadap orang lain, terutama pada wanita yang ingin mereka cela. Percakapan antara dua karakter itu ditirukan oleh Rendy Jerk, karakter tersebut diungkapkan dan terwujud melalui bernyanyi dengan cara rap. Media rap yang dinyanyikan oleh Rendy Jerk dalam musik Hip-Hop, memunculkan nuansa baru dalam dunia musik Hip-Hop, kemudian karyanya mudah dikenal dengan lewat lirik Vulgarisme yang dinyanyikan dan ciri dari rap yang dinyanyikan Rendy Jerk.

Meski perbuatan karya Rendy Jerk tidak berbasis pada perencanaan, namun rupanya Vulgarisme menjadi kekuatan Rendy Jerk untuk populer dengan cepat. Rendy Jerk menuai banyak kontrversi, namun itu tidak mengurangi popularitas karya-karyanya, bahkan membuat masyarakat menjadi semakin penasaran untuk mengulik informasi tentangnya, bertujuan mendengarkan apa yang ada dalam lirik tersebut serta menjadi hiburan atau kelucuan yang ada dalam lirik rap Rendy Jerk.

B. Saran

Hasil penulis ini diharapkan untuk memacu keinginan menelaah dari lirik yang mengandung Vulgarisme dalam rap musik Hip Hop Rendy Jerk. Ternyata dalam hal ini banyak sekali informasi-informasi yang jarang di dapat, baik dari segi teoritis maupun dalam hal praktek. Disisi lain, penulis sadar banyak hasil yang dicapai masih kurang optimal, karena itu dibutuhkan banyak kritik serta masukan yang membangun untuk melengkapi dan memperbaikinya.

KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Irwan. *kontruksi dan reproduksi kebudayaan*. Yogyakarta pustaka pelajar, 2006.
- Ali Matius (III) *Estetika dasar: pengantar filsafat seni*. Tangerang Sanggar luxor, 2011.
- Baret, anto, dkk. *Catatan Seperempat Abad Kelompok Pengamen Jalanan Jakarta 1982-2007*. Jakarta kelompok penyanyi jalanan, 2007.
- Chaer, Abdul, dkk. 1995. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina. 2004. *Sosiologi*. Jakarta: Rineka cipta.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: best Publiser, 2009.
- Ebta setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2010-2011.
- Jakob sumardjo. *Filsafat seni*. bandung: ITB, 2009.
- Jube. 2008. *Musik Underground Indonesia: Revolusi Indie Label*. Yogyakarta: Harmoni.
- J. sudarminta. *Epistemologi dasar: pengantar filsafat pengetahuan*. Yogyakarta: kanisius 2002.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: djambatan 1976.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Munandar, Utami *keaktivitas dan kebebakan: strategi mewujudkan potensi kreatif & bakat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Tantagode, Jube. 2008. *Reggae : Musik, Spiritual, dan Perlawanan*. Yogyakarta: O2 press.

WEBTOGRAFI

<https://ftw.usatoday.com/2017/01/snoop-dogg-nhl-all-star-skills-competition-uncensored-the-next-episode-music>

<http://www.bad-perm.com/2012/07/fashion-hip-hop-fashion-labels-the-good-the-badthe-ugly-and-the-ones-that-got-away-part-1/>

<noreply@blogger.com/2008/12/resensi-hip-hop-perlawanan-dari-ghetto.html>



NARASUMBER

Randy Nur Cahyo (35 Tahun), rapper yang mempunyai karya Vulgarisme di dalam music Hip Hop

Ayla Cahayani (27 Tahun), penyanyi sekaligus istri dari Rendy Jerk

Musa Pagawak (25 Tahun), teman rapper Rendy Jerk yang juga tergabung dalam komunitas KALIPSO

Ndaru Prasetyo (27 Tahun), sebagai beat maker dari beberapa musik yang di garap Rendy Jerk

